

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ TANWIRUL MA'ARIF TAKERHARJO SOLOKURO
LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Luthfiyatus Sa'diyah

NIM. 15110218



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2019

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ TANWIRUL MA'ARIF TAKERHARJO SOLOKURO
LAMONGAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Luthfiyatus Sa'diyah

15110218



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ TANWIRUL MA'ARIF
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN**

SKRIPSI

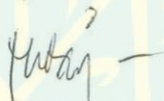
Oleh:

Luthfiyatus Sa'diyah

NIM. 15110218

Telah disetujui Pada Tanggal 30 September 2019

Dosen Pembimbing

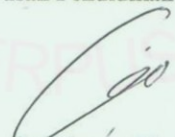


Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A

NIP. 19670816 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ TANWIRUL MA'ARIF
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Luthfiyatus Sa'diyah (15110218)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 25 Oktober 2019 dan
dinyatakan :

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19731002200001002

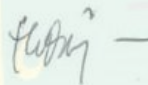
:



Sekretaris Sidang

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc. M.A
NIP. 19670816 2003121002

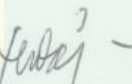
:



Pembimbing

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc. M.A
NIP. 19670816 2003121002

:



Penguji Utama

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A
NIP. 196304202000031004

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M. Pd
196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan setulus hati karya kecil ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku yang sangat kucintai yaitu Bapak Moh. Syarifin dan Ibu Siti Afiyah. Beribu ucapan terima kasih atas segala do'a, motivasi, serta semangat yang selalu menemaniku di setiap langkahku.

Tak lupa pula untuk seluruh saudaraku, mbak Isti Faizah, mas Badi, mbak Fitroh, mas Dahlan, mas Fuad, mbak Hasanah, mas Dayat, mbak Arvy, dek Hihil, dek Mahrus. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, serta canda tawa yang selalu kalian berikan sehingga membuatku tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tak lupa pula untuk teman seperjuanganku selama 4 tahun ini, keluarga keduaku, PAI-H (HEROES-ku tercinta). Terima kasih atas segala do'a, dukungan, serta semangat yang selalu kalian berikan. Terima kasih juga untuk setiap canda tawa yang kalian berikan. Terima kasih sudah menjadi salah satu bagian berharga dalam hidupku.

Tak lupa pula untuk sahabat sekaligus teman setempat tinggalku, Isti, Na'im, mbak Ninda, Kiki, Ichul. Terima kasih untuk segala semangat, dukungan, dan do'a kalian. Terima kasih telah mewarnai hari-hariku dengan semangat dan canda tawa kalian.

Tak lupa pula untuk ustadz/ustadzah di TPQ Tanwirul Ma'arif atas segala bantuan yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.

Tak lupa pula untuk dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A yang dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian, Aamiin...

MOTTO

عن عثمان - رضي الله عنه - عن النبي - صلى الله عليه وسلم - قال: خَيْرُكُمْ
مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رواه البخاري

Artinya: “Utsman bin Affan *radhiyallahu ‘anhu* berkata: “Bahwa Rasulullah
S.A.W. bersabda: “sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan
mengajarkannya.” Hadits riwayat Bukhari. No. 5027



Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Luthfiyatus Sa'diyah
 Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 30 September 2019

Yang Terhormat,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

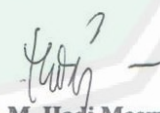
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfiyatus Sa'diyah
 NIM : 15110218
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
 NIP. 19670816 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 September 2019

Yang membuat pernyataan



Luthfiyatus Sa'diyah
NIM. 15110218

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, ni’mat, serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Tanwirul Ma’arif Takerharjo Solokuro Lamongan” ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang agung serta dikenal oleh seluruh umat manusia sepanjang masa sebagai pembawa penerang menuju jalan kebenaran yang terang benderang yakni Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Kepala TPQ, Guru, dan segenap keluarga besar TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan yang telah membantu dan memberikan pelayanan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Teman seperjuangan PAI Angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan banyak pengalaman.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu.

Atas semua bantuan serta dukungan yang telah diberikan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih dan semoga segala apa yang telah diberikan mendapat balasan serta di ridhoi oleh Allah SWT sebagai amal yang baik Aamiin. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis berharap dapat memperoleh saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca semua Aamiin.

Malang, 30 September 2019

Penulis,

Luthfiyatus Sa'diyah

NIM. 1511018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 4.1	: Daftar Ustadz/Ustadzah	49
Tabel 4.2	: Jadwal Pembelajaran.....	50
Tabel 4.3	: Jadwal Pembelajaran.....	54
Tabel 5.1	: Jadwal Pembelajaran.....	73
Tabel 5.2	: Standar Kelulusan	91
Tabel 5.3	: Nilai Ujian Kenaikan Jilid	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir	37
------------	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Konsultasi
Lampiran II	: Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
Lampiran III	: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
Lampiran IV	: Transkrip Wawancara
Lampiran V	: Dokumentasi Hasil Wawancara
Lampiran VI	: Target Pembelajaran
Lampiran VII	: Pembagian Tugas UStadzah
Lampiran VIII	: Jurnal Harian
Lampiran X	: Lembar Ujian Kenaikan Jilid
Lampiran XI	: RPP
Lampiran XII	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7

C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	15
1. Implementasi	
a. Pengertian Implementasi.....	15
b. Tujuan Implementasi.....	16
2. Metode Ummi	
a. Pengertian Metode Ummi	16
b. Motto, Visi, dan Misi Metode Ummi.....	18
c. Kekuatan Metode Ummi	20
d. Model Pembelajaran Metode Ummi	25
e. Tahapan pembelajaran Metode Ummi	27
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
a. Kefasihan.....	32
b. Ketepatan Tajwid.....	34
c. Adab Membaca Al-Qur'an	35
B. Kerangka Berfikir.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data	43
G. Prosedur Penelitian.....	45

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	47
1. Profil TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	47
2. Latar Belakang Berdirinya TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	47
3. Visi, Misi, dan Motto TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	48
4. Struktur Lembaga TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	48
5. Daftar Ustadz/Ustadzah di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	49
6. Data Siswa di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan	49
7. Jadwal Pembelajaran AL-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan	50
8. Kondisi Guru.....	51

9. Sarana & Prasarana	52
B. Hasil Penelitian	52
1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	56
3. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro lamongan.....	63
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan	70
B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan	77
C. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif.....	85
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Sa'diyah, Luthfiyatus. 2019. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Ummi.

Pendidikan Agama Islam tentunya tidak dapat lepas dari Al-Qur'an. Karena semua komponen/mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam berhubungan dengan Al-Qur'an. Seseorang yang mempelajari Pendidikan Agama Islam tentunya harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Maka dari itu, di samping seseorang mempelajari Pendidikan Agama Islam, tentunya juga belajar bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar sampai ia mempunyai keterampilan membaca Al-Qur'an yang bagus. Dalam membaca Al-Qur'an pun terdapat banyak metode. Di antara metode membaca Al-Qur'an tersebut yaitu metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, (2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, (3) mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan yaitu placement test, membuat jadwal kegiatan belajar mengajar, membuat kalender pendidikan, membuat target pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, membuat pembagian tugas ustadzah, membuat program semester, serta membuat jurnal harian. (2) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. (3) hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi sangat bagus dan mengalami peningkatan.

ABSTRACT

Sa'diyah, Luthfiyatus. 2019. *The Implementation Ummi Method in Improving The Reading Ability of Al-Qur'an in TPQ Tanwirul ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan*. Thesis. Islamic Education Department. Tarbiyah and Teacher Training Faculty. Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. Advisor: Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A

Keyword: The Implementation, The Qur'an Learning, Ummi Method.

Islamic education certainly cannot be separated from the Qur'an. Because all of components/subjects of Islamic Education is related to the Qur'an. A person who learns Islamic education should certainly be able to read and write the Qur'an correctly. Therefore, in addition to someone studying Islamic education, of course also learn how to read the Qur'an correctly until he/she has a good reading skill of the Qur'an. There are many methods in reading the Qur'an. One of those methods is the Ummi method. The Ummi method is a method that introduces how to read the Qur'an with Tartil.

The objective of this research is: (1) to know the Qur'an learning plan using Ummi method at TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, (2) to know the implementation of the Qur'an learning using Ummi method at TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, (3) to know the results of the Qur'an learning using Ummi method in TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.

To achieve the objectives, used a qualitative approach with descriptive research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results showed that, (1) the Qur'an learning plan using Ummi method in TPQ Tanwirul ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan is the placement test, making schedule of teaching and learning activities, making educational calendar, making Target of the Qur'an learning using Ummi method, making Ustadzah's division of tasks, making semester programs, and making daily journals. (2) The implementation of the Qur'an learning using the Ummi method is opening, apperception, planting of concepts, understanding of concepts, exercises/skills, evaluation, and closing. (3) The result of the Qur'an learning using Ummi method is very good and improved.

ملخص البحث

السعودية، لطفية. 2019. تطبيق منهج أمي في تحسين كفاءة قراءة القرآن في مدرسة القرآن تنوير المعارف تاكرهرجو سولوكورو لامونجان. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: الدكتور الحاج محمد هادي مسروري الماجستير

الكلمة الرئيسية: التطبيق والتعليم القرآن والمنهج أمي

التربية الإسلامية لا يمكن ان يفصله عن القرآن طبعاً. لان جميع مكونات/مواضيع التربية الإسلامية مرتبطة بالقرآن. الشخص الذي يتعلم التربية الإسلامية فطبعاً وجب عليه ان يكون مستطيعاً في قراءة القرآن وكتابته صحيحاً. لذلك ، بالاضافه إلى شخص يتعلم التربية الإسلامية ، فطبعاً يتعلم ايضاً عن كيفية قراءة القرآن صحيحاً حتى لديه الكفاءة في قراءة القرآن. هناك كثير من مناهج القرآن. ومن تلك المناهج هو منهج أمي. اما منهج أمي هو المنهج الذي يعرف كيفية قراءة القرآن بالترتيل.

الهدف من هذا البحث هو: (1) ليعرف التخطيط التعليم القرآن باستخدام منهج أمي في مدرسة القرآن تنوير المعارف تاكرهرجو سولوكورو لامونجان، (2) ليعرف التنفيذ التعليم القرآن باستخدام منهج أمي في مدرسة القرآن تنوير المعارف تاكرهرجو سولوكورو لامونجان، (3) ليعرف النتيجة التعليم القرآن باستخدام منهج أمي في مدرسة القرآن تنوير المعارف تاكرهرجو سولوكورو لامونجان.

لتحقيق الهدف المذكور، استخدمت مقارنة نوعياً مع بحث الوصفي. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق.

و حصيلة البحث يدل على، (1) ان التخطيط التعليم القرآن باستخدام منهج أمي في مدرسة القرآن تنوير المعارف تاكرهرجو سولوكورو لامونجان هو اختبار المواقع وجعل الجدول التعليم القرآن، وجعل التقويم التعليمي وجعل غاية تعليم القرآن باستخدام منهج أمي ويجعل تقسيم وظيفة الأستاذة ويجعل برامج الفصل الدراسي ويجعل المجلة اليومية. (2) ان التنفيذ التعليم القرآن باستخدام منهج أمي هو الافتتاح والمراجعة وغرس المفاهيم وفهم المفاهيم والتمارين/المهارات والتقويم والإختتام. (3) ان النتيجة التعليم القرآن باستخدام منهج أمي هي جيد جداً وتحسنت

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.¹ Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.² Adapun pengertian lain dari Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.³

Pendidikan Agama Islam tentunya tidak dapat lepas dari Al-Qur'an. Karena semua komponen/mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam berhubungan dengan Al-Qur'an. Adapun kata Al-Qur'an juga terdapat perbedaan di antara para ulama'. Secara bahasa kata Al-Qur'an

¹ Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 180

² Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 16

³ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 20014), hlm. 11

merupakan bentuk masdar dari *qara'a* yang berarti bacaan, “sesuatu yang dibaca berulang-ulang.”. Adapun secara terminologi Dr. Subhi as-Salih mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawattir, membacanya termasuk ibadah. Muhammad Ali ash-Shabuni mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para nabi dan rasul, dengan perantara Malaikat Jibril a.s., dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawattir, membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah yang dimulai dari surah *al-Faatihah* dan ditutup dengan surah *an-Naas*.⁴

Al-Qur'an diibaratkan jamuan Tuhan, yang harus dikaji, dibaca, dipahami, dan diamalkan. Meski sekedar belajar aksara (huruf) Al-Qur'an saja, Allah telah memberikan apresiasi. Membaca Al-Qur'an meski masih gagap, tidak fasih, susah, tidak mahir, dan cadel, diberikan dua nilai pahala oleh Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda: “*Sebaik-baik kamu adalah yang membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya*”. (H.R. Bukhori). Terdapat beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an: 1) orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya, 2) rumah yang dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya, 3) rumah yang dibacakan Al-Qur'an terpancar

⁴ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 7-8

sinar hingga ke penduduk langit, 4) membaca Al-Qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan, 5) membaca Al-Qur'an akan memperindah pembacanya, 6) membaca Al-Qur'an adalah penenang hati, 7) membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya, 8) pembaca Al-Qur'an tidak akan terkena bencana di hari kiamat kelak, 9) Al-Qur'an memberi syafaat kepada pembacanya.⁵

Seseorang yang mempelajari Pendidikan Agama Islam tentunya harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Maka dari itu, di samping seseorang mempelajari Pendidikan Agama Islam, tentunya juga belajar bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar sampai ia mempunyai keterampilan membaca Al-Qur'an yang bagus. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya. Diantara indikator tersebut yaitu: 1) kefasihan dan adab membaca Al-Qur'an. Fasih berasal dari kata "fashoha" yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah SWT yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin. 2) ketepatan pada

⁵ Muhammad Ishak dan Syafaruddin dan Masganti Sit, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat", Edu Religia: Vol. 1 No. 4, 2017, hlm. 606-607.

tajwidnya. Membaca Al-Qur'an baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari qaidah-qaidah ilmu tajwid. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (idgam), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.⁶

Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya. Dalam hal mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Muzammil ayat 4-5 : *"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat"*. Ibnu Katsir berkata, "Bacalah dengan perlahan-lahan, karena hal itu akan membantu untuk memahami Al-

⁶ Ibid., hlm. 609-610

Qur'an dan men-tadabburi-nya". Dengan cara seperti itulah Rasulullah SAW membaca Al-Qur'an.⁷

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar serta dibaca dengan perlahan-lahan. Seringkali terdapat orang-orang yang membacanya tidak sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar dan membaca tidak perlahan sehingga tidak memahami dan meresapi bacaan Al-Qur'an tersebut. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.⁸

Dalam membaca Al-Qur'anpun terdapat banyak metode. Diantara metode membaca Al-Qur'an tersebut yaitu metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada yaitu nada tinggi dan rendah. Maka dari itu, metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid buku sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid buku saja dan langsung diteruskan dengan

⁷ Isniatul Sa'bandiyah, Skripsi: "*Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Jami'iyah Muarttilil Qur'anil Karim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas kabupaten banyumas*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 1

⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Umat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), hlm. 3-4

Al-Qur'an. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya.⁹ Pendekatan yang digunakan dalam metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu terdiri dari 3 unsur yaitu: 1) direct methode (metode langsung), yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai, atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain, *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung. 2) repeatation (diulang-ulang), 3) kasih sayang yang tulus.¹⁰

Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sangat identik dengan TPQ. Salah satunya adalah TPQ Tanwirul Ma'arif yang terletak di desa Takerharjo kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan. TPQ tersebut menerapkan metode Ummi sebagai metode pembelajarannya.

Sebelumnya TPQ tersebut menerapkan metode lain yaitu metode Baghdadi kemudian berganti ke An-Nahdliyah yang mana dirasa kurang cocok dengan para siswa jika menerapkan metode tersebut. Ketika menerapkan metode tersebut, kebanyakan dari para siswa saat membaca Al-Qur'an masih kurang dalam segi makharijul huruf dan juga ketepatan tajwidnya. Namun, ketika berganti penerapan metode yakni metode Ummi pada tahun 2015, terdapat banyak perubahan yang lebih baik ketika para siswa membaca Al-Qur'an, baik dari segi makharijul huruf serta ketepatan tajwidnya. Maka dari itu, metode Ummi masih diterapkan di TPQ tersebut sampai sekarang. Penerapan metode Ummi di TPQ tersebut terbilang

⁹ Lusi Kurnia Wijayanti, Skripsi: "*Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun*", (Malang: UIN Maliki Malang, 2016), hlm. 22.

¹⁰ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi (Makassar: Sekolah Islam Terpadu Ikhtiar), hlm. 1

belum terlalu lama, namun sudah bisa membuat perubahan yang lebih baik. Salah satu perubahan yang lain yaitu terdapat pergantian pengajar ketika TPQ tersebut menerapkan metode Ummi, dikarenakan terdapat standar pengajar dalam metode Ummi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di TPQ tersebut dengan judul “IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TPQ TANWIRUL MA’ARIF TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode ummi di TPQ Tanwirul Ma’arif Takerharjo Solokuro Lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode ummi di TPQ Tanwirul Ma’arif Takerharjo Solokuro Lamongan?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode ummi di TPQ Tanwirul Ma’arif Takerharjo Solokuro Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode ummi di TPQ Tanwirul Ma’arif Takerharjo Solokuro Lamongan.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan mengenai cara membaca Al-Qur'an khususnya mengenai implementasi metode ummi yang nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan serta dapat menjadi referensi dalam pembelajaran atau penelitian.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu suatu lembaga ataupun tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi lembaga yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode ummi.

c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi guru atau pengajar yang menggunakan metode ummi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi serta dapat meningkatkan kemampuan peneliti mengenai pembelajaran Al-Quran.

E. Originalitas Penelitian

1. Skripsi M. Agung Sugiarto tahun 2014 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Penerapan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang*". Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Bil-Qolam yang mencakup deskripsi penerapan metode Bil-Qolam, hasil pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Bil-Qolam dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Ar-Rayyan Malang.

2. Skripsi Lusi Kurnia Wijayanti tahun 2016 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun”*. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an yang mana dikhususkan untuk orang dewasa. Penelitian tersebut mencakup perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Qur’an Madiun.
3. Skripsi M. Iqbal Syafi’il Udzma tahun 2017 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Implementasi Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasantri Ma’had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang latar belakang diterapkannya metode bil-qolam yang diterapkan di Ma’had Sunan Ampel Al-Ali, penerapan, dan dampak penerapan metode bil-qolam terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an mahasantri.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	M. Agung Sugiarto, Penerapan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	Kedua penelitian ini sama-sama menekankan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an..	- Penggunaan metode Bil-Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. - Penelitian dilakukan di TPQ Ar-Rayyan, Lowokwaru, Malang.	- Penggunaan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. - Penelitian dilakukan di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan
2	Lusi Kurnia Wijayanti, Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim	Kedua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Umami.	- Penelitian difokuskan pada penerapan metode Umami untuk orang dewasa - Penelitian dilakukan di Majelis Qur'an Madiun.	- Penelitian difokuskan pada anak-anak. - Penelitian dilakukan di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

	Malang, 2016.			
3	M. Iqbal Syafi'il Udzma, Implementasi Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	Kedua penelitian ini sama-sama menekankan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.	- Penggunaan metode Bil-Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. - Penelitian dilakukan di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki Malang.	- Penggunaan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. - Penelitian dilakukan di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

F. Definisi Istilah

Implementasi: tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari suatu kebijakan atau kegiatan yang telah ditentukan guna tercapainya tujuan dari kebijakan atau kegiatan tersebut.

Metode Umami: salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang mana membacanya dengan tartil, mempunyai 6 jilid (buku panduan membaca Al-Qur'an) untuk anak-anak dan 3 jilid untuk orang dewasa dan menggunakan tiga pendekatan yaitu direct methode (metode langsung), repeatation (diulang-ulang), dan kasih sayang yang tulus.

Kemampuan membaca Al-Qur'an: kecakapan seseorang dalam melisankan atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: Berupa pendahuluan yang memuat secara ringkas isi dari penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian, dalam hal ini teori-teori tentang metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

BAB III: Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Bab ini berisi tentang paparan data dan hasil penelitian. Dalam paparan data akan dipaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Dalam bab ini juga akan dipaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan di TPQ Tanwirul Ma'arif takerharjo Solokuro Lamongan.

BAB V: Bab ini berisi tentang pembahasan tentang jawaban dari fokus penelitian yaitu perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan hasil pembelajaran menggunakan metode Ummi di

TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan. Dalam bab ini juga terdapat penafsiran dari temuan penelitian.

BAB VI: Bab ini berisi tentang kesimpulan mulai dari bab pertama sampai terakhir serta saran yang berkaitan dengan implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹ Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.

Adapun implementasi menurut Solichin Abdul Wahab adalah berbagai aktivitas yang dijalankan oleh individu, kelompok, pemerintah, atau swasta yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan yang sudah ditentukan. Adapun menurut Prof. Tachjan (2006), implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan setelah adanya kebijakan. Pengertian lain dari

¹¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 70.

implementasi menurut Budi Winarno adalah suatu tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang ditunjuk dalam penyelesaian suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Pressman dan Wildavsky, implementasi adalah suatu tindakan untuk melaksanakan, mewujudkan, dan menyelesaikan kewajiban maupun kebijakan yang telah dirancang.

b. Tujuan Implementasi

- 1) Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
- 2) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- 3) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai didalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu rencana atau kebijakan yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.

Dari pengertian dan tujuan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi mencakup tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari suatu kebijakan atau kegiatan.

2. Metode Umami

a. Pengertian

Metode ini dinamakan metode Ummi karena untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tak ada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orangtua kita terutama ibu. Ibu lah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita¹² Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada yaitu nada tinggi dan rendah. Maka dari itu, metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid buku sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid buku saja dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya.¹³

Pendekatan yang digunakan dalam metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu terdiri dari 3 unsur yaitu:

- 1) Direct methode (metode langsung)

¹² Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi hlm. 1

¹³ Lusi Kurnia Wijayanti, Skripsi: "*Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun*", (Malang: UIN Maliki Malang, 2016), hlm. 22.

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai, atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain, *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

2) Repeatation (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin terlihat keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surah dalam Al-Qur'an.

3) Kasih sayang yang tulus.

Sesuai dengan namanya, kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati mereka.¹⁴

b. Motto, Visi, dan Misi Metode Ummi

1) Motto

Ada tiga motto metode Ummi, dan setiap guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu:

a) Mudah

Metode Ummi didesain agar mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru, dan mudah diimplementasikan

¹⁴ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi hlm. 1

dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal.

b) Menyenangkan

Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.

c) Menyentuh Hati

Para guru yang mengajarkan metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar-mengajar berlangsung.

2) Visi

Visi Ummi Foundation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

(2) Misi

- a) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.

- b) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.¹⁵

c. Kekuatan Metode Ummi

Metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an, tetapi lebih pada 3 kekuatan utama, yaitu:

1) Metode yang bermutu

Buku belajar membaca Al-Qur'an metode Ummi terdiri dari buku Pra TK, jilid 1-6, buku Ummi Remaja/Dewasa, Ghorib Al-Qur'an, Tajwid Dasar, serta alat peraga dan metodologi pembelajaran.

2) Guru yang bermutu

Semua guru yang mengajar Al-Qur'an metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitu tashih, tahsin, dan sertifikasi guru Al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan metode Ummi adalah sebagai berikut:

- a) Tartil baca Al-Qur'an (lulus tashih metode Ummi)
- b) Menguasai Gharaibul Qur'an dan tajwid dasar, yaitu seorang guru Al-Qur'an diharapkan mampu membaca Gharaibul Qur'an dengan baik dan menguasai komentarnya

¹⁵ Ibid, hlm. 2

serta mampu menghafal teori ilmu tajwid dasar dan menguraikan ilmu tajwid dalam Al-Qur'an.

- c) Terbiasa baca Qur'an setiap hari.
- d) Menguasai metodologi Ummi, yaitu guru Al-Qur'an harus menguasai cara mengajarkan pokok bahasan yang ada di semua jilid Ummi.
- e) Berjiwa Da'i dan Murabbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi juga hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk menjadi generasi Qur'ani.
- f) Disiplin waktu, yaitu guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa dengan tepat waktu di setiap aktifitasnya.
- g) Komitmen pada mutu, yaitu guru Al-Qur'an senantiasa menjaga mutu di setiap pembelajarannya.

3) Sistem berbasis mutu

Sistem berbasis mutu di metode Ummi dikenal dengan 9 pilar sistem mutu, yaitu:

a) Goodwill Manajemen

Goodwill manajemen adalah dukungan dari pengelola, pimpinan, kepala sekolah/TPQ terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan sistem Ummi di sebuah lembaga. Dukungan itu antara lain:

- (1) Support pada pengembangan kurikulum

- (2) Support pada ketersediaan SDM
- (3) Support pada kesejahteraan guru
- (4) Support pada sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM.

b) Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pembekalan metodologi dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Sertifikasi ini merupakan standar dasar yang dimiliki oleh guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi. Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru. Program dasar sertifikasi ini menunjukkan bahwa hanya guru yang berkeelayakan saja yang diperbolehkan mengajar Al-Qur'an metode Ummi.

- (1) Diikuti oleh para guru/calon guru yang telah lulus tashih metode Ummi.
- (2) Dilaksanakan selama 3 hari dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- (3) Dilatih oleh trainer Ummi yang telah direkomendasikan oleh Ummi Foundation melalui surat keputusan.
- (4) Peserta sertifikasi bersedia menjalankan program dasar lanjutan pasca sertifikasi, yaitu coach (magang) dan supervisi.

c) Tahapan yang baik dan benar

Secara umum proses belajar-mengajar membutuhkan prosedur, tahapan, dan proses yang baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar. Mengajar anak SD perlakuannya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an.

d) Target jelas dan terukur

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi telah ditetapkan target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga pengguna metode Ummi karena dari ketercapaian target tersebut dapat dilihat apakah lembaga pengguna itu dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation atau tidak.

e) Mastery learning yang konsisten

Prinsip dasar dalam mastery learning adalah siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

f) Waktu memadai

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi, yang dimaksud dengan waktu memadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60 s.d. 90 menit) per tatap muka, dan waktu tatap muka per pekan (5-6 TM/pekan).

g) Quality control yang intensif

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ada 2 jenis quality control, yaitu:

(1) Quality control internal, yaitu dilakukan oleh koordinator Qur'an. Prinsip pelaksanaan quality control pada bagian ini adalah hanya ada satu atau maksimal dua orang di satu sekolah/TPQ yang berhak untuk merekomendasikan kenaikan jilid seorang siswa. Hal ini dilakukan sebagai upaya standarisasi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah/TPQ tersebut.

(2) Quality control external, yaitu hanya dapat dilakkan oleh team Ummi foundation atau beberapa orang yang direkomendasikan oleh Ummi Foundation untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah/TPQ. Quality control ini dikemas dengan program Munaqosah.

h) Rasio guru dan siswa yang proporsional

Perbandingan jumlah guru dan siswa proporsional idela menurut standar yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah 1 : (10-15); artinya satu orang guru maksimal bisa mengajar 10-15 orang siswa, tidak lebih.

i) Progress report setiap siswa

Progress report dilakukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. Progress report ini dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing. Bahkan progress report ini bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar siswa. Dari hasil progress raport tersebut akan lebih mudah jika dilakukan tindakan dan pengambilan keputusan strategis jika terdapat masalah.¹⁶

d. Model Pembelajaran Metode Ummi

Diantara spesisifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

1) Privat/individual

¹⁶ Ibid, hlm. 3-6

Metodologi privat/individual adalah metode pembelajaran Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika:

- a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu
 - b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur)
 - c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah (1-2)
 - d) Banyak dipakai untuk anak usia TK
- 2) Klasikal Individual

Metode klasikal individual adalah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- a) Jika dalam satu kelompok jilidnya sama, tetapi halamannya berbeda
 - b) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas
- 3) Klasikal Baca Simak

Metodologi klasikal baca simak adalah metodologi pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru,

selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara yang lain menyimak halaman yang dibaca oleh temannya. Hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain. Metode ini digunakan jika:

- a) Jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

4) Klasikal Baca Simak Murni

Metode klasikal baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.¹⁷

e. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

- 1) Pembukaan, yaitu kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.
- 2) Apersepsi, yaitu: proses mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada waktu itu.
- 3) Penanaman konsep, yaitu proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada waktu itu.

¹⁷ Ibid, hlm. 7-8

- 4) Pemahaman konsep, yaitu proses pemahaman kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.
- 5) Latihan/keterampilan, yaitu proses melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh/latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.
- 6) Evaluasi, yaitu proses pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.
- 7) Penutup, yaitu proses pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz/ustadzah.¹⁸

Adapun dalam penerapannya, terdapat 6 jilid (buku), buku Tadarrus Al-Qur'an, buku Gharaibul Qur'an, dan buku Tajwid Dasar dalam metode Ummi untuk tingkatan anak-anak (TPQ). Adapun perincian sebagai berikut:

- 1) Jilid 1
 - a) Pengenalan huruf Hijaiyah dari Alif sampa Ya'
 - b) Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat fathah dari Alif sampai Ya'

¹⁸ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi hlm. 8

- c) Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharakat fathah dari Alif sampai Ya'

2) Jilid 2

- a) Pengenalan tanda baca (harakat) selain fathah (kasroh, dhommah, fathatain, kasratain, dan dhommatain).
- b) Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya'
- c) Pengenalan angka Arab dari 1-99.

3) Jilid 3

- a) Pengenalan bacaan Mad Thabi'i yang dibaca panjang 1 Alif (satu ayunan).
- b) Mengenal bacaan Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfashil.
- c) Mengenal angka Arab dari 100-900.

4) Jilid 4

- a) Pengenalan huruf yang di-sukun dan huruf yang di-tasydid ditekan membacanya.
- b) Pengenalan huruf-huruf Fawatih Suwar yang ada di halaman 40.

5) Jilid 5

- a) Pengenalan tanda Waqaf.
- b) Pengenalan bacaan dengung.
- c) Pengenalan hukum lafadz Allah (Tafhim dan Tarqiq)

6) Jilid 6

- a) Pengenalan bacaan Qalqalah.
 - b) Pengenalan bacaan yang tidak dengung.
 - c) Pengenalan Nun Iwadh (Nun kecil) baik yang di awal ayat maupun yang di tengah ayat.
 - d) Pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang dibaca pendek).
- 7) Tadarrus Al-Qur'an
- a) Pengenalan bacaan tartil dalam Al-Qur'an.
 - b) Pengenalan cara memberi tanda waqaf (cara berhenti) dan ibtida' (memulai bacaan) dalam Al-Qur'an.
- 8) Gharaibul Qur'an
- a) Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya.
 - b) Pengenalan bacaan yang Gharib dan Musykilat dalam Al-Qur'an.
- 9) Tajwid Dasar
- a) Pengenalan teori ilmu Tajwid dasar, dimulai dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum bacaan Mad.¹⁹

Dalam metode pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi juga terdapat target tahfidz/hafalan. Perinciannya sebagai berikut:

¹⁹ Ibid, hlm. 9-10

- 1) Jilid 1: Al-Fatihah, An-Nashr, Al-lahab, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas.
 - 2) Jilid 2: Al-Fiil, Quraishy, Al-Ma'un, Al-Kautsar, Al-Kafirun.
 - 3) Jilid 3: Al-'Adiyat, Al-Qari'ah, At-Takatsur, Al-'Ashr, Al-Humazah.
 - 4) Jilid 4: Al-Bayyinah, Az-Zalzal.
 - 5) Jilid 5: At-Tin, Al-'Alaq, Al-Qadr.
 - 6) Jilid 6: Al-Lail, Ad-Dhuha, Al-Insyirah.
 - 7) Qur'an: Al-Balad, As-Syams.
 - 8) Gharib: Al-A'la, Al-Ghasyiyah, Al-Fajr.
 - 9) Tajiwd: Muroja'ah (Al-A'la sampai An-Nas)²⁰
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Definisi membaca menurut Klien yang dikutip Farida Rahim, mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses, yang dimaksud adalah informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, mempunyai peranan utama dalam membentuk makna. Dalam arti lain membaca yaitu melisankan tulisan yang tertulis.²¹ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca AL-Qur'an merupakan kecakapan seseorang dalam melisankan ayat-ayat Al-Qur'an.

²⁰ Ibid, hlm. 11

²¹ Muhammad Ishak dan Syafaruddin dan Masganti Sit, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat", Edu Religia: Vol. 1 No. 4, 2017, hlm. 609.

Terdapat beberapa indikator dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

a. Kefasihan

Perbedaan tilawah atau bacaan seorang pembaca Al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya dapat dipahami melalui tingkat kefasihan para pembaca tersebut didalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah ketika membaca AL-Qur'an. adapun pembahasan tentang kesempurnaan membaca seseorang akan cara melafalkan biasanya termasuk dalam cakupan "Fashohah".²² Fasih berasal dari bahasa Arab dari kata *فَصِيحٌ - يَفْصِيحُ - فَصَاحَةٌ* yang berarti fasih, jelas.²³ Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya jelas atau terang dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca AL-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah SWT yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin.²⁴

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fasih dalam membaca Al-Qur'an adalah jelas atau terang dalam melafalkan

²² Muhammad Ishak dan Syafaruddin dan Masganti Sit, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat", Edu Religia: Vol. 1 No. 4, 2017, hlm. 609.

²³ H. Taufiqul Hakim, *Kamus At-Taufiq*, hlm. 484

²⁴ Muhammad Ishak dan Syafaruddin dan Masganti Sit, *Op.Cit.*, hlm. 610.

atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah makharijul huruf (tempat keluarnya huruf).

Menurut pendapat yang masyhur yaitu Syeikh Kholil bin Ahmad An-Nahwy dan kebanyakan Ahlul Quro serta kebanyakan ahli Nahwu termasuk Ibnu Jazari, bahwa jumlah makhorijul huruf secara terperinci terbagi menjadi tujuh belas tempat, namun jika disederhanakan menjadi lima bagian, yaitu:

- 1) Al-Jauf (lubang mulut)
- 2) Al-Halqu (kerongkongan)
- 3) Al-Lisan (lidah)
- 4) Asy-syafatain (dua bibir)
- 5) Al-Khoisyum (janur hidung)²⁵

Terdapat beberapa cara dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Tahqiq: membaca Al-Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf yang sesungguhnya. Yaitu menempatkan makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, mad-qoshr dan hukum-hukum bacaan yang ditetapkan oleh Ulama Ahlul Quro. Metode ini baik untuk kalangan mubtadiin (pemula).
- 2) Tartil: membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan dan tanpa tergesa-gesa dengan memperhatikan makhorijul huruf, mad-

²⁵ Tim Penyusun Pusat Ma'had Al-Jami'ah, *Tuhfatuut Thullab*, (Malang: Kantor Pusat Ma'had Al-Jami'ah, 2015), hlm. 9.

qoshr dan hukum-hukum bacaan, sehingga suara bacaan menjadi jelas. Seperti bacaan Mahmud Al Qushairi.

3) Tadwir: membaca Al-Qur'an antara bacaan yang cepat dengan bacaan yang pelan (sedang).

4) Hadr: membaca Al-Qur'an dengan sangat cepat, sehingga seakan-akan tidak jelas dalam suaranya.²⁶

b. Ketepatan Tajwid

Membaca Al-Qur'an baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari qaidah-qaidah ilmu tajwid. Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat Al-Qur'an.²⁷

Tajwid menurut bahasa merupakan bentuk masdar dari kata *jawwada – yujawwidu – tajwidan* yang mempunyai makna “at-tahsin” (memperbaiki). Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an yang meliputi sifat, makhroj, dan ahkamul huruf. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri yaitu agar tidak ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an serta agar ayat-ayat yang kita baca, baik cara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf sesuai dengan kaidah-kaidah yang

²⁶ Ibid., hlm. 8.

²⁷ Muhammad Ishak dan Syafaruddin dan Masganti Sit, Op.Cit., hlm. 610.

ditetapkan oleh Ulama Ahli Quro.²⁸ Terdapat beberapa hukum tajwid, yaitu:

- 1) Hukum qalqalah
- 2) Hukum lam jalalah (tarqiq dan tafkhim)
- 3) Hukum ra' (tarqiq dan tafkhim)
- 4) Hukum nun mati dan tanwin (idzhar, idgham, iqlab, ikhfa')
- 5) Nun tasydid dan mim tasydid
- 6) Hukum mim mati
- 7) Hukum al-ta'rif
- 8) Hukum idghom mitslain, mutaqoribain, mutajanisain.
- 9) Huku mad

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Adab berasal dari bahasa Arab yang berarti sopan, berbudi bahasa baik.²⁹ Sedangkan menurut istilah adalah kesopanan seseorang baik ketika membaca, membawa serta mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya kesopanan tersebut.³⁰

Banyak adab membaca Al-Qur'an yang disebutkan para Ulama, diantaranya adalah:

- 1) Berguru secara Musyafahah
- 2) Niat membaca dengan ikhlas

²⁸ Tim Penyusun Pusat Ma'had Al-Jami'ah, *Tuhfatut Thullab*, (Malang: Kantor Pusat Ma'had Al-Jami'ah, 2015), hlm. 6

²⁹ H. Taufiqul Hakim, *Kamus At-Taufiq*, hlm. 6.

³⁰ Muhammad Ishak dan Syafaruddin dan Masganti Sit, *Op.Cit.*, hlm. 610.

- 3) Dalam keadaan suci
- 4) Memilih tempat yang pantas dan suci
- 5) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan
- 6) Bersiwak (gosok gigi)
- 7) Membaca ta'awwudz
- 8) Membaca Al-Qur'an dengan tartil
- 9) Merenungkan makna Al-Qur'an
- 10) Khusyu' dan khudhu'
- 11) Memperindah suara
- 12) Tidak dipotong dengan pembicaraan orang lain.³¹

B. Kerangka Berfikir

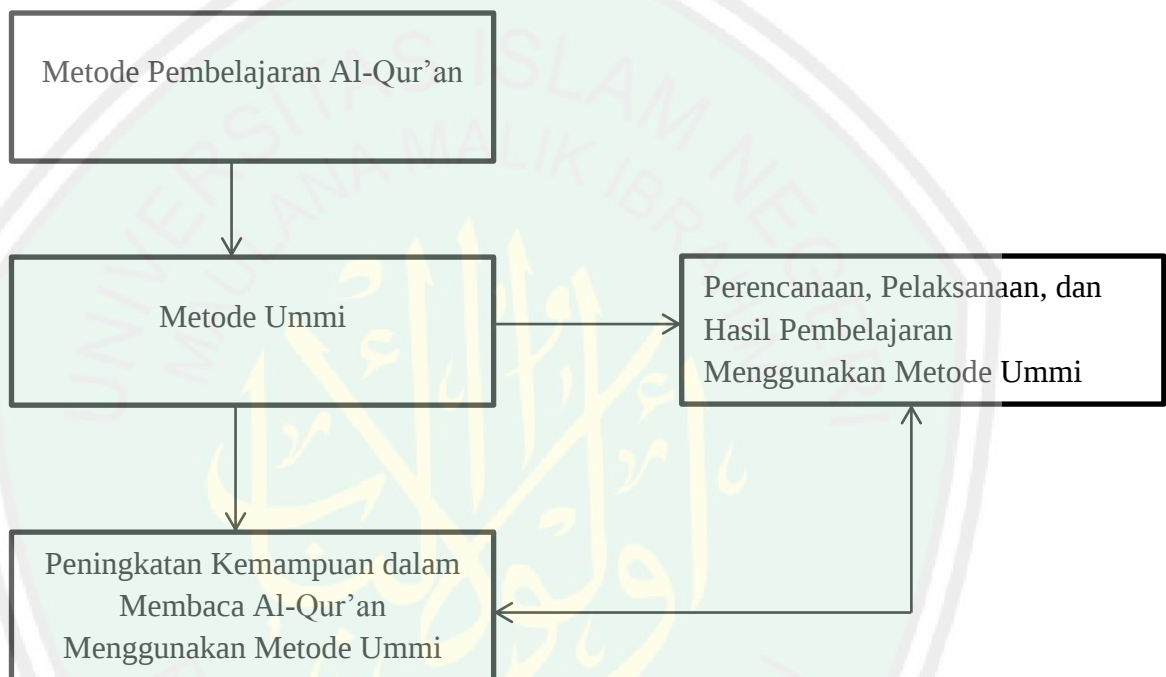
Dalam pembelajaran, tentunya diperlukan suatu metode pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik dan terstruktur dengan baik dan dapat memberikan pemahaman yang mudah difahami oleh siswa. Begitu juga pembelajaran Al-Qur'an, terdapat beberapa metode, salah satunya adalah metode Ummi.

Pada zaman sekarang ini, tidak sedikit juga lembaga yang menerapkan metode Ummi sebagai metode pembelajarannya. Hal itu dikarenakan metode Ummi yang mudah untuk dipelajari apalagi untuk para pemula baik anak-anak maupun orang dewasa, karena pada metode Ummi terdapat jilid khusus untuk anak-anak dan jilid khusus orang dewasa. Maka dari itu perlu dikaji tentang proses implementasi, dan

³¹ Ibid., hlm. 607.

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Diharapkan dengan menggunakan metode Ummi, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terutama bagi anak-anak.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³²

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³³

Jenis penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data aktif. Tujuan dari peneliti sebagai instrument pengumpul data aktif ialah untuk mengumpulkan hasil yang lebih mendalam ketika observasi dilaksanakan. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remajam Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

³³ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 22.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

peneliti bertindak sebagai pewawancara dan pengamat dan turun langsung mengamati kondisi yang sedang berlangsung.

Miles mengemukakan kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.³⁵

Peneliti atau manusia memiliki ciri-ciri umum sebagai instrument yaitu: responsif terhadap lingkungan, menyesuaikan diri terhadap segala keadaan dan situasi pengumpulan data, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan sehingga dalam mengumpulkan metode, peneliti dapat menggunakan beberapa metode, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.³⁶

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian terletak di desa Takerharjo kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan. TPQ tersebut merupakan bagian dari yayasan Tanwirul Ma'arif. Yayasan Tanwirul Ma'arif terdiri dari TK Tanwirul Ma'arif, MI Tanwirul Ma'arif, MTs. Tanwirul Ma'arif, TPQ Tanwirul Ma'arif, dan Madrasah Diniyah Tanwirul Ma'arif. TPQ

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75

³⁶ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit.*, hlm. 172.

tersebut menerapkan metode Ummi sebagai metode membaca Al-Qur'an. Awalnya, proses pembelajaran TPQ tersebut hanya berlangsung di masjid yang terletak persis didepan MI. Tanwirul Ma'arif, lalu mengingat murid yang bertambah banyak, maka sebagian kelompok diletakkan di kelas-kelas yang berada di MI. Tanwirul Ma'arif.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data untuk suatu keperluan. Data-data yang diperoleh tersebut dapat berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan sumber data tambahan seperti dokumen, dan jenis yang lainnya.³⁷ Data-data tersebut diperoleh dari beberapa sumber data, yaitu:

Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti yang dikatakan Moloeng, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data primer (utama) dalam suatu penelitian.³⁸

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.
- b) Ustadz dan Ustadzah di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.

Sumber data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal

³⁷ Lexy J. Moloeng, Op.Cit., hlm. 112.

³⁸ Ibid.,

dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Dalam hal ini dokumen-dokumen resmi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan. Moloeng menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku, disertasi buku, riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁴⁰ Dalam pengertian lain, observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴¹

Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan untuk melihat secara langsung atau mengamati bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

2. Wawancara

³⁹ Lexy J. Moloeng, Op.Cit., hlm. 113.

⁴⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 116

⁴¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap-muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴²

Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur, dan wawancara semi struktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur, yaitu pedoman wawancara dimana mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁴⁴ Dokumen bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁵

⁴² W. Gulo, Op.Cit., hlm. 119.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 202.

⁴⁴ W. Gulo, Op.Cit., hlm. 123.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 206.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, struktur organisasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan. Serta digunakan untuk memperoleh data tentang guru dan siswa.

F. Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami sendiri oleh peneliti. Catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran dari peneliti tentang berbagai temuan yang dijumpai pada saat melakukan penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan berbagai informan.⁴⁶

2. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melalui abstraksi. Abstraksi data merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu

⁴⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 15-16.

dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.⁴⁷

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.⁴⁸

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-123.

⁴⁸ Ibid., hlm. 123.

data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁹

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat prosedur penelitian, yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap awal penelitian, yang mana meliputi: Memilih lapangan, dalam hal ini TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, karena TPQ tersebut menggunakan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Yang selanjutnya yaitu menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat perizinan penelitian untuk diberikan secara formal kepada pihak lembaga.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengadakan observasi ke lapangan, dalam hal ini TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan. Pada tahap inilah observasi (pengamatan), wawancara dengan kepala TPQ serta Ustadz/Ustadzah di TPQ tersebut, dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁴⁹ Ibid., hlm. 124.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan agar selanjutnya dapat dianalisa. Proses analisa data dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dari lapangan, agar mendapatkan hasil yang valid dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain, tahap ini adalah tahap penafsiran data. Data-data yang telah dianalisa disusun secara rapi dan sistematis agar nantinya mudah dideskripsikan dalam laporan penelitian.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana peneliti mendeskripsikan semua data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk tulisan. Dalam tahap ini, peneliti memaparkan dan mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisa serta memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Nama Lembaga : Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Tanwirul Ma'arif

Alamat : Takerharjo Solokuro Lamongan

Telp. Lembaga : 085807134888

Ketua Lembaga : Moh. Irfa'in

2. Latar Belakang Berdirinya TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

TPQ Tanwirul Ma'arif didirikan pada tahun 2000 oleh pengurus lembaga TPQ Tanwirul Ma'arif. TPQ Tanwirul Ma'arif merupakan bagian dari yayasan Tanwirul Ma'arif. Mulanya, proses pembelajaran di TPQ tersebut dilakukan secara berkelompok di masjid yang terletak persis di depan lembaga MI. Tanwirul Ma'arif. Namun, mengingat bertambahnya murid pada setiap tahunnya, maka pengurus lembaga memutuskan untuk menambah tempat pembelajaran yakni di ruang kelas MI. Tanwirul Ma'arif yang terletak persis di depan masjid. sampai sekarangpun proses pembelajaran masih dilakukan di masjid dan ruang kelas MI. Tanwirul Ma'arif. Pada awalnya, TPQ Tanwirul Ma'arif menggunakan metode Baghdadi sebagai metode pembelajarannya. Namun, karena dirasa kurang efektif maka TPQ tersebut berganti ke metode An-Nahdliyah. Setelah beberapa tahun

menggunakan metode tersebut, pengurus TPQ merasa hasilnya masih kurang bagus, terutama dibagian makhorijul huruf. Dengan berbagai pertimbangan, TPQ tersebut berganti ke metode Ummi yang mana diterapkan sampai sekarang.

3. Visi, Misi, dan Motto TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

- a. Visi : Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan Generasi Qur'ani dan berpengetahuan luas.
- b. Misi: Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dakwah, membangun sistem manajemen pengajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu, serta menjadi lembaga percontohan dalam pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Motto: Mudah, menyenangkan, serta menyentuh hati.

4. Struktur Lembaga TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

- a. Kepala TPQ : Moh. Irfa'in
- b. Koordinator : Fikrotul Azizah
- c. Bendahara : Anis Mufidah
- d. Tata Usaha : Emi Rosyidatul M.
- e. Waka Kesantrian: Windartin

5. Daftar ustadz/ustadzah di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Tabel 4.1

Daftar Ustadz/Ustadzah TPQ Tanwirul Ma'arif

NO.	NAMA
1	Moh. Irfa'in
2	Fikrotul Azizah
3	Dwi Nurma Yunita
4	Anis Mufidah
5	Salis Ainiyah
6	Sulastri
7	Ni'matul Yuha
8	Halimatus Sa'diyah
9	Athi'atur Rohmah
10	Windartin
11	Hartatik
12	Enik Nur Kholilah
13	Isti Farihah
14	Yunitatul Jannah
15	Muzayatin Ni'mah
16	Dwi Windawati
17	Lifatul Faidah
18	Rumsiati
19	Luluk Maftuhah
20	Eni Fithriyah
21	Maslihatul Izzah
22	Emi Rosyidatul Muhaddiyah

6. Data siswa di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Jumlah keseluruhan murid di TPQ Tanwirul ma'arif yakni 221 orang, yang mana terdiri dari TK-A, TK-B, siswa kelas 1-6 MI. Tanwirul Ma'arif serta 1 siswa dari lembaga lain. Sebagaimana yang

dituturkan oleh kepala TPQ Tanwirul Ma'arif, ustadz Moh. Irfa'in "kalau jumlah siswa disini keseluruhannya ada 221 orang mbak, itu mulai dari TK-A sampai kelas 6 MI. Ada juga yang dari sekolah lain itu, anaknya salah satu ustadzah disini"⁵⁰

7. Jadwal pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, jadwal pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu mulai hari sabtu – Kamis. Dalam pembelajarannya terdapat dua sesi yaitu sesi pertama pada pukul 14.00 – 15.00 WIB dan sesi kedua pada pukul 15.30-16.30 WIB. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Moh. Irfa'in, kepala TPQ Tanwirul Ma'arif sebagai berikut:

proses pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu sampai dengan Kamis. Karena ruang kelas yang masih kurang maka dilakukan dua sesi. Sesi pertama jam 14.00-15.00 WIB, kalau sesi kedua yaitu jam 15.30-16.30 WIB yang mana kedua sesi tersebut dilakukan di ruang kelas dan di masjid⁵¹

Tabel 4.2

Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an TPQ Tanwirul Ma'arif

Hari	Sesi	Pukul
Sabtu – Kamis	1	14.00-15.00 WIB
	2	15.30-16.30 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Moh. Irfa'in, Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 10 Agustus 2019.

⁵¹ Wawancara dengan Moh. Irfa'in, Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 10 Agustus 2019.

8. Kondisi Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat 22 guru di TPQ Tanwirul Ma'arif, yang mana terdiri dari kepala TPQ, 1 koordinator, dan 20 pengajar yang bersertifikat Ummi. Koordinator bertugas mengontrol kualitas guru dan murid dengan mengadakan supervisi disetiap kelas. Satu pengajar mengajar hanya satu kelas dan mengajar 10-13 anak. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz Moh. Irfa'in "disini total ada 22 ustadz/ustadzah mbak, 1 kepala TPQ, 1 koordinator, dan 20 ustadzah"⁵²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat suatu standar tersendiri untuk menjadi guru dalam metode Ummi, yakni harus memiliki sertifikat Ummi. Untuk memiliki sertifikat tersebut, calon guru harus mengikuti pelatihan metode Ummi. Ketika sudah lulus, maka akan diberikan sertifikat Ummi dan dapat mengajar di lembaga Al-Qur'an terutama lembaga Al-Qur'an yang memakai metode Ummi.

Selain itu, terdapat supervisi kepada ustadzah ketika mengajar murid-muridnya yang dilakukan oleh koordinator di TPQ Tanwirul Ma'arif, dalam hal ini yakni ustadzah Fikrotul Azizah. Supervisi tersebut dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Adanya supervisi tersebut bertujuan untuk mengontrol ustadzah dan juga murid ketika KBM berlangsung. Supervisi tersebut juga bertujuan untuk mengontrol kualitas ustadzah dalam mengajar agar tetap terjaga kualitas

⁵² Wawancara dengan Moh. Irfa'in, Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 10 Agustus 2019.

mengajarnya. Jika ustadzah ataupun murid melakukan suatu kesalahan ketika supervisi tersebut, maka koordinator akan menegur dan membenarkan kesalahan tersebut. Adapun aspek yang diamati dalam supervisi tersebut yaitu persiapan mengajar (administrasi pengajaran Al-Qur'an, kebersihan dan kerapian kelas), penampilan (pembukaan, teknik penyampaian materi hafalan, teknik penggunaan peraga, apersepsi, penanaman dan pemahaman, evaluasi, dan penutup), penilaian proses/hasil akhir (keterampilan mengelola dan menguasai kelas, penggunaan bahasa, performance/gaya mengajar, pengelolaan/pembagian waktu, kualitas akhir bacaan siswa).⁵³

9. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Tanwirul Ma'arif sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu satu ruang kantor untuk ustadz/ustadzah, ruang kelas, masjid, serta alat peraga.⁵⁴

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun wawancara dilakukan dengan kepala TPQ Tanwirul Ma'arif takerharjo serta beberapa ustadzah. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

⁵³ Observasi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, tanggal 10 Agustus 2019.

⁵⁴ Observasi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan, tanggal 08 Agustus 2019

1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Perencanaan pembelajaran sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar karena akan menentukan bagaimana proses dan evaluasi ketika mengajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu, sebagai berikut:

a. Placement Test

Tahap awal dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu placement test. Placement test yang dimaksud disini yaitu tes yang dilakukan di awal untuk menentukan kelas masing-masing. Tes ini dilakukan agar koordinator Ummi di TPQ tersebut mengetahui kemampuan para murid dan nantinya akan dikelompokkan sesuai kemampuan tersebut. Hal ini dilakukan agar memudahkan ustadzah dalam mengajar dengan mengetahui batas kemampuan para murid. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Fikrotul Azizah dalam wawancara sebagai berikut:

untuk penentuan kelas, kita lakukan tes di awal ketika murid selesai mendaftar. Ketika semua murid sudah mendaftar, kita tentukan harinya lalu kita laksanakan tes. Kita lakukan tes itu agar mengetahui kemampuan para murid dan mengelompokkan mereka sesuai dengan kemampuan mereka dan juga agar memudahkan guru

ketika mengajar, jadi dalam satu kelas itu materinya sama semua.⁵⁵

Adapun kelas-kelas tersebut yaitu: Pra, jilid 1-6, Al-Qur'an,

Ghorib 1, Ghorib 2, tajwid 1, tajwid 2, serta tahfidz.

b. Membuat Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM).

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Moh. Irfa'in, kepala

TPQ Tanwirul Ma'arif:

proses pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu sampai dengan kamis. Karena ruang kelas yang masih kurang maka dilakukan dua sesi. Sesi pertama jam 14.00-15.00 WIB, kalau sesi kedua yaitu jam 15.30-16.30 WIB yang mana kedua sesi tersebut dilakukan di ruang kelas dan di masjid⁵⁶

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, jadwal KBM di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an TPQ Tanwirul Ma'arif

Hari	Sesi	Pukul
Sabtu – Kamis	1	14.00-15.00 WIB
	2	15.30-16.30 WIB

c. Membuat Kalender Pendidikan

Tahap ketiga dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat kalender pendidikan. Kalender

⁵⁵ Wawancara dengan Fikrotul Azizah, Koordinator Ummi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 10 Agustus 2019.

⁵⁶ Wawancara dengan Moh. Irfa'in, Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 10 Agustus 2019.

pendidikan berupa kalender yang berisi jadwal hari aktif dan hari libur, serta jadwal evaluasi/ujian selama pembelajaran di TPQ tersebut.⁵⁷

d. Membuat Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

Tahap keempat dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Tanwirul ma'arif yaitu membuat target pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Adapun target tersebut yaitu berisi target materi, peraga, jumlah halaman dalam jilid, hafalan surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, serta jumlah tatap muka dari setiap kelas.⁵⁸

e. Membuat Pembagian Tugas Ustadzah

Tahap kelima dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat pembagian tugas untuk ustadzah/pengajar. Pembagian tugas berisi kelas yang diajar, jumlah murid yang diajar, penentuan sesi, tempat kelas, peraga, jumlah halaman dalam jilid, jumlah tatap muka, serta jadwal ujian kenaikan jilid (UKJ).⁵⁹

f. Membuat Program Semester (PROMES)

Tahap keenam dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat program semester. Program semester yaitu rancangan materi yang dibuat untuk satu semester kedepan. Program semester yang terdapat di TPQ

⁵⁷ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁵⁸ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁵⁹ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

Tanwirul Ma'arif terdiri dari jilid, halaman, peraga, target hafalan, drill hafalan serta jumlah tatap muka.⁶⁰

g. Membuat Jurnal Harian

Tahap terakhir dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat jurnal harian. Jurnal harian tersebut nantinya akan diisi oleh ustadzah/pengajar yang mana terdiri dari tatap muka, tanggal KBM, jilid/surat, Halaman/ayat, juz, hafalan, serta materi lain yang diajar ketika KBM berlangsung.⁶¹

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan/proses pembelajaran metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu, sebagai berikut:

a. Pembukaan

Tahap pertama dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para murid untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.⁶²

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah terlebih dahulu mengkondisikan para murid dengan memerintahkan mereka untuk duduk dengan rapi yang kemudian

⁶⁰ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁶¹ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁶² Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

diikuti oleh ustadzah. Para murid duduk di kursi yang sudah tersedia di kelas yang disusun berbentuk *letter U*. Adapun ustadzah duduk di kursi yang sudah tersedia di depan. Selanjutnya, ustadzah membuka pembelajaran dengan menyampaikan salam terlebih dahulu yang mana akan dijawab murid secara bersama-sama. Setelah itu, ustadzah memimpin untuk membaca surat Al-Fatihah bersama-sama yang dimulai dari ta'awudz. Setelah membaca Al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa. Setelah itu, dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran yang dibaca secara terputus-putus oleh ustadzah, kemudian siswa menirukan.⁶³

b. Apersepsi

Tahap kedua dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu apersepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.⁶⁴

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini, sebelum ustadzah mengulang kembali materi yang telah lalu, terlebih dulu murid-murid setoran hafalan surat pendek yang diperintahkan oleh ustadzah pada pertemuan sebelumnya. Sebelum para murid menyetorkan hafalan, mereka terlebih dahulu menyetorkan buku prestasi siswa kepada ustadzah. Kemudian para

⁶³ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

⁶⁴ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

murid menyetorkan hafalannya satu persatu secara bergantian berdasarkan urutan tempat duduk. Ustadzah akan menyimak hafalan murid tersebut kemudian memberi nilai di buku prestasi siswa. Setelah semua murid selesai hafalan, ustadzah memberi tahu murid mengenai surat apa yang harus dihafalkan di pertemuan berikutnya.

Setelah itu, ustadzah mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Ustadzah menanyakan mengenai materi apa yang telah diajarkan dengan memerintahkan para murid untuk membuka halaman yang terakhir dipelajari dan mengulangnya kembali agar murid tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan. Kemudian murid akan menjawab sesuai pertanyaan yang dilontarkan oleh ustadzah.⁶⁵

c. Penanaman Konsep

Tahap ketiga dalam proses pembelajaran metode Umami yaitu penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.⁶⁶

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini, ustadzah memberikan penjelasan tentang materi baru. Ustadzah berdiri disamping alat peraga yang sudah disiapkan kemudian menjelaskan materi yang terdapat di alat peraga tersebut. Alat

⁶⁵ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

⁶⁶ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Umami, Hlm. 10

peraga tersebut merupakan jilid Ummi yang berukuran besar sehingga semua murid dapat melihatnya. Setelah memberikan penjelasan, ustadzah akan membaca pokok pembahasan/kaidah yang terdapat di alat peraga dengan menunjuk kalimat yang dibaca menggunakan alat tunjuk, kemudian para murid membaca kalimat yang telah diucapkan oleh ustadzah. Kemudian para murid diperintahkan untuk membaca pokok pembahasan yang telah dipelajari bersama-sama.⁶⁷

d. Pemahaman Konsep

Tahap keempat dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahami kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.⁶⁸

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah memerintahkan murid untuk membaca bersama-sama contoh-contoh yang terdapat dibawah pokok bahasan. Di halaman pokok pembahasan, terdapat beberapa contoh yang terdiri dari beberapa baris yang terletak dibawah pokok pembahasan. Contoh-contoh tersebutlah yang akan dibaca oleh para murid bersama-sama. Setelah membaca bersama-sama, ustadzah memerintahkan murid untuk membaca contoh tersebut satu persatu sesuai urutan

⁶⁷ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

⁶⁸ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

tempat duduk. Ustadzah memperhatikan murid yang membaca contoh tersebut. Jika terdapat kesalahan membaca, maka ustadzah akan membenarkan kesalahan tersebut.⁶⁹

e. Keterampilan/Latihan

Tahap kelima dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu keterampilan/latihan. Keterampilan/latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.⁷⁰

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, setelah ustadzah menunjuk murid satu persatu untuk membaca contoh pokok pembahasan secara bergantian, kemudian satu persatu murid akan diperintahkan untuk membaca bacaan pada halaman latihan yang kemudian nantinya akan dinilai oleh ustadzah di buku prestasi siswa. Di tahap ini juga para murid melakukan hafalan do'a sehari-hari yang nantinya akan dinilai oleh ustadzah. Setelah semua murid telah selesai menghafalkan do'a sehari-hari, kemudian ustadzah memberi tahu do'a yang harus dihafalkan di pertemuan berikutnya.⁷¹

f. Evaluasi

Tahap keenam dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian

⁶⁹ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

⁷⁰ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

⁷¹ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.⁷²

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pada tahap inilah penilaian dilakukan. Adapun aspek yang dinilai yaitu hafalan dan materi. Adapun aspek hafalan yaitu ketika para murid menyetorkan hafalan ayat atau surat yang telah ditentukan di pertemuan sebelumnya seperti yang telah dijelaskan diatas. Adapun aspek materi yaitu ketika para murid membaca contoh pokok pembahasan dan ketika para murid membaca di halaman latihan. Untuk nilai terdapat nilai A, B, C, D sesuai dengan konversi nilai yang terdapat di buku prestasi siswa. Hal ini merupakan evaluasi harian yang berarti penilaian tersebut dilakukan setiap hari di setiap pertemuan.⁷³

g. Penutup

Tahap ketujuh dalam proses pembelajaran metode Umami yaitu penutup. Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah.⁷⁴

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah mengondisikan para murid untuk tetap tertib dan duduk dengan rapi dan melipat tangan di atas meja. Kemudian ustadzah mengingatkan para murid untuk tetap mempelajari apa yang sudah

⁷² Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Umami, Hlm. 10

⁷³ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

⁷⁴ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Umami, Hlm. 10

dipelajari hari ini ketika di rumah agar tidak lupa. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca do'a akhir pelajaran bersama-sama yang dipimpin oleh ustadzah. Lalu ustadzah mengucapkan salam yang selanjutnya dijawab oleh murid bersama-sama. Kemudian satu persatu dari murid bersalaman secara bergantian dengan ustadzah.⁷⁵

Adapun gambaran dari keseluruhan proses diatas yakni, sebagai berikut:

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada murid yang juga dalam keadaan duduk dan rapi.
- b. Bersama-sama membaca surat Al-Fatihah (dimulai dari do'a ta'awudl)
- c. Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa AS. Setelah membaca do'a Nabi Musa AS., dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran yang dipimpin oleh guru secara terputus-putus dan siswa menirukan.
- d. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh TPQ Tanwirul Ma'arif.
- e. Mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan bantuan alat peraga).
- f. Penanaman konsep secara baik dan benar.
- g. Pemahaman konsep/latihan.

⁷⁵ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

- h. Menerapkan keterampilan/latihan yang terdapat di bawah pokok bahasan dan halaman latihan.
 - i. Memberikan tugas-tugas di rumah sesuai dengan kebutuhan.
 - j. Do'a akhir pelajaran.⁷⁶
3. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Untuk mengetahui hasil pembelajaran, perlu adanya evaluasi yang harus dilakukan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, terdapat tiga evaluasi, yakni evaluasi harian, ujian kenaikan jilid, dan munaqosyah. sebagaimana yang telah disampaikan ustadzah Windartin, waka kesiantrian TPQ Tanwirul Ma'arif "kalau untuk evaluasi itu ada evaluasi harian, ada UKJ (ujian kenaikan jilid), terus ada munaqosyah atau ujian kelulusan."⁷⁷

Adapun penjelasan tentang evaluasi harian, ujian kenaikan jilid (UKJ), dan munaqosyah yakni sebagai berikut:

a. Evaluasi Harian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, evaluasi harian yaitu penilaian yang dilakukan setiap hari sebelum KBM selesai yang ditulis oleh ustadzah di buku prestasi siswa. Adapun materi yang diuji dalam evaluasi harian yaitu materi hafalan, materi Ummi, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadzah Emi, salah satu pengajar di TPQ

⁷⁶ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, hlm. 14

⁷⁷ Wawancara dengan Windartin, Waka Kesiantrian TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 8 Agustus 2019.

Tanwirul Ma'arif "evaluasi harian itu ya yang ada di buku prestasi siswa itu mbak, ya hafalan surat-surat pendek, materi Ummi yang diajarkan pada saat itu, dan juga kelancaran membaca Al-Qur'annya."⁷⁸

b. Ujian Kenaikan Jilid (UKJ)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ujian kenaikan jilid yaitu ujian yang dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan di awal untuk menentukan murid naik jilid/kelas atau tidak. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Windartin, selaku Waka Kesantrian:

Ujian Kenaikan Jilid itu dikakukan sesuai target mbak, jadi setiap kelas itu ada targetnya masing-masing, nanti juga ada tanggalnya sendiri. Kalau bisa mencapai target sesuai tanggal yang telah ditentukan, berarti bagus. Malah lebih bagus kalau selesai sebelum tanggal yang telah ditentukan. Disini juga ada beberapa kelas yang selesai sebelum tanggal yang telah ditentukan.⁷⁹

Adapun target setiap kelas berbeda-beda sebagaimana penjabaran dibawah ini:

- 1) Kelas pra: 90 tatap muka
- 2) Kelas jilid 1: 90 tatap muka
- 3) Kelas jilid 2: 90 tatap muka
- 4) Kelas jilid 3: 45 tatap muka
- 5) Kelas jilid 4: 45 tatap muka

⁷⁸ Wawancara dengan Emi Rosyidatul Muhaddiyah, Pengajar TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 9 Agustus 2019.

⁷⁹ Wawancara dengan Windartin, Waka Kesiswaan TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 8 Agustus 2019

- 6) Kelas jilid 5: 45 tatap muka
- 7) Kelas jilid 6: 45 tatap muka
- 8) Kelas Al-Qur'an: 90 tatap muka
- 9) Kelas ghorib 1: 90 tatap muka
- 10) Kelas ghorib 2: 90 tatap muka
- 11) Kelas tajwid 1: 90 tatap muka
- 12) Kelas tajwid 2: 90 tatap muka
- 13) Kelas tahfidz: 180 tatap muka

Adapun materi yang diujikan dalam ujian kenaikan jilid (UKJ) yaitu tartil, fashohah, hafalan, ghorib, serta tajwid.⁸⁰

c. Munaqosyah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Munaqosyah adalah evaluasi akhir yang dilaksanakan untuk menentukan kelulusan murid. Evaluasi ini merupakan evaluasi paling akhir dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Umami. Jika evaluasi-evaluasi sebelumnya diuji oleh ustadzah dari TPQ Tanwirul Ma'arif sendiri, maka berbeda untuk ujian munaqosyah. Penguji dalam ujian munaqosyah yakni tim penguji dari Umami Foundation Surabaya. Adapun materi yang diujikan ketika munaqosyah yaitu:

- 1) Fashohah
 - Muraatul huruf
 - Muraatul harakat

⁸⁰ Data Administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif

- Muraatus shifat
- Volume

2) Tartil

- Muraatul tajwid
- Muraatul kalimat
- Kelancaran
- Nafas
- Waqaf

3) Ghoroi bul Qur'an

- Membaca ghorib
- Komentar ghorib

4) Tajwid Dasar

- Teori tajwid
- Menguraikan ayat

5) Hafalan Surat Pendek

- Surat Al-fatihah
- Surat Al-A'la s.d. An-Naas

6) Hafalan Do'a Sehari-hari

- Do'a masuk dan keluar masjid
- Do'a akan dan selesai makan
- Do'a masuk dan keluar kamar kecil
- Do'a masuk dan keluar rumah
- Do'a akan dan bangun tidur

- Do'a bercermin
- Do'a naik kendaraan
- Do'a untuk kedua orangtua
- Do'a kebaikan dunia akhirat
- Do'a sesudah adzan
- Do'a qunut

7) Praktek Wudlu

- Niat
- Membersihkan tangan
- Berkumur-kumur
- Membasuh wajah
- Membasuh tangan s.d. siku
- Mengusap kepala
- Membasuh telinga
- Membasuh kaki s.d. mata kaki
- Tertib
- Do'a setelah wudlu

8) Praktek Sholat

- Niat & takbiratul ikhram
- Do'a iftitah
- Al-Fatihah
- Bacaan surat pendek
- Ruku' & do'a ruku'

- I'tidal & do'a i'tidal
- Sujud & do'a sujud
- Duduk antara dua sujud & do'a
- Tahiyat akhir & do'a
- Salam

Ketika para murid dapat melalui ujian munaqosyah dengan baik, maka mereka dinyatakan lulus dan dapat mengikuti wisuda kelulusan metode Ummi yang mana hal tersebut menandakan bahwa mereka telah selesai melaksanakan pembelajaran metode Ummi dan mendapatkan sertifikat metode Ummi.⁸¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembelajaran menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif sangatlah baik dan mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an para murid masih rendah terutama pada pelafalan makhorijul huruf dan juga tajwid pada murid masih belum maksimal. Namun, ketika berganti ke metode Ummi kemampuan membaca Al-Qur'an para murid meningkat dengan pesat terutama pada makhorijul huruf dan juga tajwid. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Irfa'in selaku kepala TPQ Tanwirul Ma'arif:

Kemampuan membaca anak-anak ketika menggunakan metode Ummi sangat meningkat. Dulu ketika masih belum menggunakan metode Ummi itu kemampuan membaca anak-anak masih belum

⁸¹ Wawancara dengan Emi Rosyidatul M., Pengajar TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 9 Agustus 2019

baik, terutama di makhoriul hurufnya. Sekarang ketika memakai metode Ummi kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah baik, dan alhamdulillah TPQ kami dipilih menjadi TPQ percontohan oleh tim Ummi Foundation dari Surabaya⁸²

Begitu pula dengan ustadzah Windartin selaku waka kesiantrian yang mengatakan hal serupa:

kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak saat ini sangatlah meningkat. Makhoriul hurufnya bagus, tajwidnya juga bagus. Pokoknya sangat meningkat sekali mbak dari pada sebelumnya. Sekarang juga anak-anak yang kelasnya sudah tinggi mempunyai agenda untuk tadarrus di masjid menggunakan microphone setiap hari Jum'at mbak tentunya dengan pengawasan oleh ustadzah⁸³

Dari penuturan dua sumber diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan sangatlah baik dan mengalami peningkatan. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz Moh. Irfa'in selaku kepala TPQ Tanwirul Ma'arif bahwa TPQ tersebut menjadi TPQ percontohan yang mana hal tersebut juga menandakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para murid sangat baik dan mengalami peningkatan. Selain itu, ustadzah Emi menuturkan bahwa nilai Ujian Kenaikan Jilid di TPQ tersebut mencapai standar kelulusan. Hal tersebut juga menjadi indikator meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut.

⁸² Wawancara dengan Moh. Irfa'in, Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 10 Agustus 2019.

⁸³ Wawancara dengan Windartin, Waka Kesiantrian TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo, tanggal 8 Agustus 2019

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. Dalam kompetensi pedagogik, seorang dipandang profesional jika ia dapat merencanakan pembelajaran berikut dokumentasinya yang terukur sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸⁴

Perencanaan sebagai program pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran. Perumusan dan pengelolaan setiap unsur atau komponen pembelajaran tersebut diarahkan sebagai suatu jawaban atas empat pertanyaan pokok yaitu: 1) Apa yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan?; 2) Apa yang harus diberikan

⁸⁴ Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Muslih, *Desain Perencanaan & Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019) Hlm. 13

untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut?; 3) Bagaimana atau dengan cara apa proses pembelajaran dilakukan agar sasaran pembelajaran dapat dicapai?; dan 4) Bagaimana untuk mengetahui ketercapaian sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan?⁸⁵

Jawaban keempat pertanyaan tersebut diformulasikan dalam suatu sistem perencanaan pembelajaran, yaitu mengembangkan tujuan, isi, metode, dan media serta mengembangkan evaluasi pembelajaran, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, saling mempengaruhi dan menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸⁶

Begitu juga dengan perencanaan pembelajaran yang terdapat di TPQ Tanwirul Ma'arif. Sesuai dengan teori yang telah disebutkan diatas, bahwa perencanaan pembelajaran yaitu proses mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran. Selain mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran, terdapat placement test dan pembagian jadwal dalam merencanakan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan di awal bab. Adapun penjabaran dari perencanaan pembelajaran menggunakan metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo yaitu:

⁸⁵ Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Muslih, *Desain Perencanaan & Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019) Hlm. 15

⁸⁶ Ibid.,

1. Placement Test

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan, dan pengembangan diri dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengaju pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah.⁸⁷

Begitu pula dengan perencanaan yang terdapat di TPQ Tanwirul Ma'arif, untuk menyesuaikan situasi dan kondisi yang terdapat di TPQ dan juga para murid, maka tahap awal dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu placement test. Placement test yang dimaksud disini yaitu tes yang dilakukan di awal untuk menentukan kelas masing-masing. Tes ini dilakukan agar koordinator Ummi di TPQ tersebut mengetahui kemampuan para murid dan nantinya akan dikelompokkan sesuai kemampuan tersebut. Hal ini dilakukan agar memudahkan ustadzah dalam mengajar dengan mengetahui batas kemampuan para murid. Adapun kelas-kelas tersebut yaitu:

⁸⁷ Nana & Sukirman, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: UPI PRESS, 2008). Hlm. 2

- a) Pra
- b) Jilid 1-6
- c) Al-Qur'an
- d) Ghorib 1
- e) Ghorib 2
- f) Tajwid 1
- g) Tajwid 2
- h) Tahfidz.⁸⁸

2. Membuat Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM). Berikut jadwal pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif takerharjo Solokuro Lamongan

Tabel 5.1

Jadwal Pembelajaran TPQ Tanwirul Maarif

Hari	Sesi	Pukul
Sabtu – Kamis	1	14.00-15.00 WIB
	2	15.30-16.30 WIB

Kelas-kelas yang termasuk dalam sesi pertama yaitu kelas Al-Qur'an, Ghorib 1, Ghorib 2, Tajwid 1, Tajwid 2, serta kelas

⁸⁸ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

Tahfidz. Sedangkan kelas-kelas yang termasuk dalam sesi kedua yaitu kelas Pra serta kelas Jilid 1-6.⁸⁹

Pembagian sesi didasarkan pada kelas yang lebih tinggi dan kelas yang lebih rendah. Pada sesi pertama yang mana dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB atau pada siang hari, dipilih kelas yang lebih tinggi karena umur mereka lebih tua daripada kelas yang dipilih untuk sesi kedua. Rata-rata murid yang terdapat di sesi pertama berumur 9-12 tahun yang mana dipandang lebih mampu untuk melakukan pembelajaran pada siang hari. Sedangkan rata-rata murid yang terdapat di sesi kedua yaitu 5-8 tahun yang mana dipandang lebih mampu untuk melakukan pembelajaran pada sore hari atau pada pukul 15.30-16.30 WIB karena sudah beristirahat pada siang harinya.

3. Membuat Kalender Pendidikan

Tahap ketiga dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat kalender pendidikan. Kalender pendidikan berupa kalender yang berisi jadwal hari aktif dan hari libur, serta jadwal evaluasi/ujian selama pembelajaran di TPQ tersebut.⁹⁰

4. Membuat Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

⁸⁹ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁹⁰ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

Senada dengan teori yang disebutkan diatas, bahwa sistem perencanaan terdiri dari pengembangan tujuan, isi, metode, dan media serta pengembangan evaluasi pembelajaran, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, saling mempengaruhi dan menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahap keempat dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat target pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Adapun target tersebut yaitu berisi target materi, peraga, jumlah halaman dalam jilid, hafalan surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, serta jumlah tatap muka dari setiap kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.⁹¹

5. Membuat Pembagian Tugas Ustadzah

Tahap kelima dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat pembagian tugas untuk ustadzah/pengajar. Pembagian tugas berisi kelas yang diajar, jumlah murid yang diajar, penentuan sesi, tempat kelas, peraga, jumlah halaman dalam jilid, jumlah tatap muka, serta jadwal ujian kenaikan jilid (UKJ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.⁹²

6. Membuat Program Semester (PROMES)

Tahap keenam dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat program semester.

⁹¹ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁹² Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

Program semester yaitu rancangan materi yang dibuat untuk satu semester kedepan. Program semester yang terdapat di TPQ Tanwirul Ma'arif terdiri dari jilid, halaman, peraga, target hafalan, drill hafalan serta jumlah tatap muka.⁹³

Senada dengan Banghart dan Trull bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹⁴

7. Membuat Jurnal Harian

Tahap terakhir dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif yaitu membuat jurnal harian. Jurnal harian tersebut nantinya akan diisi oleh ustadzah/pengajar yang mana terdiri dari tatap muka, tanggal KBM, jilid/surat, Halaman/ayat, juz, hafalan, serta materi lain yang diajar ketika KBM berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.⁹⁵

⁹³ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

⁹⁴ Hernawan, H A dkk, Belajar dan Pembelajaran, sebagaimana dikutip oleh Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Muslih, Desain Perencanaan & Pembelajaran (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), Hlm. 16

⁹⁵ Data administrasi TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.

- 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi peserta didik
- 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan peserta didik

- 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan - pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- 4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

b. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

c. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah :

- 1) Mengetahui tingkah keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.

- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.⁹⁶

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pembukaan, penyampaian materi pembelajaran, dan penutup. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif dibawah ini sudah sesuai dengan penjelasan diatas, yakni terdapat pembukaan, penyampaian materi, dan penutup. Berikut adalah tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif:

1. Pembukaan

Tahap pertama dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para murid untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama⁹⁷.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah terlebih dahulu mengkondisikan para murid dengan memerintahkan mereka untuk duduk dengan rapi yang kemudian diikuti oleh ustadzah. Para murid duduk di kursi yang sudah tersedia di kelas yang disusun berbentuk *letter U*. Adapun ustadzah duduk di kursi yang sudah tersedia di depan. Selanjutnya, ustadzah

⁹⁶ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 2

⁹⁷ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

membuka pembelajaran dengan menyampaikan salam terlebih dahulu yang mana akan dijawab murid secara bersama-sama. Setelah itu, ustadzah memimpin untuk membaca surat Al-Fatihah bersama-sama yang dimulai dari ta'awudz. Setelah membaca Al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa. Setelah itu, dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran yang dibaca secara terputus-putus oleh ustadzah, kemudian siswa menirukan.⁹⁸

2. Apersepsi

Tahap kedua dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu apersepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.⁹⁹

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini, sebelum ustadzah mengulang kembali materi yang telah lalu, terlebih dulu murid-murid setoran hafalan surat pendek yang diperintahkan oleh ustadzah pada pertemuan sebelumnya. Sebelum para murid menyetorkan hafalan, mereka terlebih dahulu menyetorkan buku prestasi siswa kepada ustadzah. Kemudian para murid menyetorkan hafalannya satu persatu secara bergantian berdasarkan urutan tempat duduk. Ustadzah akan menyimak hafalan murid tersebut kemudian memberi nilai di buku prestasi

⁹⁸ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

⁹⁹ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

siswa. Setelah semua murid selesai hafalan, ustadzah memberi tahu murid mengenai surat apa yang harus dihafalkan di pertemuan berikutnya.

Setelah itu, ustadzah mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Ustadzah menanyakan mengenai materi apa yang telah diajarkan dengan memerintahkan para murid untuk membuka halaman yang terakhir dipelajari dan mengulangnya kembali agar murid tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan. Kemudian murid akan menjawab sesuai pertanyaan yang dilontarkan oleh ustadzah.¹⁰⁰

3. Penanaman Konsep

Tahap ketiga dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.¹⁰¹

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini, ustadzah memberikan penjelasan tentang materi baru. Ustadzah berdiri disamping alat peraga yang sudah disiapkan kemudian menjelaskan materi yang terdapat di alat peraga tersebut. Alat peraga tersebut merupakan jilid Ummi yang berukuran besar sehingga semua murid dapat melihatnya. Setelah memberikan penjelasan, ustadzah akan membaca pokok pembahasan/kaidah

¹⁰⁰ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

¹⁰¹ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

yang terdapat di alat peraga dengan menunjuk kalimat yang dibaca menggunakan alat tunjuk, kemudian para murid membaca kalimat yang telah diucapkan oleh ustadzah. Kemudian para murid diperintahkan untuk membaca pokok pembahasan yang telah dipelajari bersama-sama.¹⁰²

4. Pemahaman Konsep

Tahap keempat dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahami kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.¹⁰³

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah memerintahkan murid untuk membaca bersama-sama contoh-contoh yang terdapat dibawah pokok bahasan. Di halaman pokok pembahasan, terdapat beberapa contoh yang terdiri dari beberapa baris yang terletak dibawah pokok pembahasan. Contoh-contoh tersebutlah yang akan dibaca oleh para murid bersama-sama. Setelah membaca bersama-sama, ustadzah memerintahkan murid untuk membaca contoh tersebut satu persatu sesuai urutan tempat duduk. Ustadzah memperhatikan murid yang membaca

¹⁰² Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

¹⁰³ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

contoh tersebut. Jika terdapat kesalahan membaca, maka ustadzah akan membenarkan kesalahan tersebut.¹⁰⁴

5. Keterampilan/Latihan

Tahap kelima dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu keterampilan/latihan. Keterampilan/latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.¹⁰⁵

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, setelah ustadzah menunjuk murid satu persatu untuk membaca contoh pokok pembahasan secara bergantian, kemudian satu persatu murid akan diperintahkan untuk membaca bacaan pada halaman latihan yang kemudian nantinya akan dinilai oleh ustadzah di buku prestasi siswa. Di tahap ini juga para murid melakukan hafalan do'a sehari-hari yang nantinya akan dinilai oleh ustadzah. Setelah semua murid telah selesai menghafalkan do'a sehari-hari, kemudian ustadzah memberi tahu do'a yang harus dihafalkan di pertemuan berikutnya.¹⁰⁶

6. Evaluasi

Tahap keenam dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui

¹⁰⁴ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

¹⁰⁵ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

¹⁰⁶ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.¹⁰⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pada tahap inilah penilaian dilakukan. Adapun aspek yang dinilai yaitu hafalan dan materi. Adapun aspek hafalan yaitu ketika para murid menyetorkan hafalan ayat atau surat yang telah ditentukan di pertemuan sebelumnya seperti yang telah dijelaskan diatas. Adapun aspek materi yaitu ketika para murid membaca contoh pokok pembahasan dan ketika para murid membaca di halaman latihan. Untuk nilai terdapat nilai A, B, C, D sesuai dengan konversi nilai yang terdapat di buku prestasi siswa. Hal ini merupakan evaluasi harian yang berarti penilaian tersebut dilakukan setiap hari di setiap pertemuan.¹⁰⁸

7. Penutup

Tahap ketujuh dalam proses pembelajaran metode Ummi yaitu penutup. Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah.¹⁰⁹

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah mengondisikan para murid untuk tetap tertib dan duduk dengan rapi dan melipat tangan di atas meja. Kemudian ustadzah mengingatkan para murid untuk tetap mempelajari apa yang sudah

¹⁰⁷ Modul sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi, Hlm. 10

¹⁰⁸ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

¹⁰⁹ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, hlm. 10

dipelajari hari ini ketika di rumah agar tidak lupa. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca do'a akhir pelajaran bersama-sama yang dipimpin oleh ustadzah. Lalu ustadzah mengucapkan salam yang selanjutnya dijawab oleh murid bersama-sama. Kemudian satu persatu dari murid bersalaman secara bergantian dengan ustadzah.¹¹⁰

C. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹¹¹

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru

¹¹⁰ Observasi di kelas Jilid 4A, 4B, 6B, Tajwid 1, Tajwid 2C

¹¹¹ Ahmad Susanto, Teori belajar & Pembelajaran (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hlm. 5

menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹¹²

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.¹¹³

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa untuk mengetahui hasil pembelajaran, perlu adanya evaluasi yang harus dilakukan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, terdapat tiga evaluasi, yakni evaluasi harian, ujian kenaikan jilid, dan munaqosyah.

Adapun penjelasan tentang evaluasi harian, ujian kenaikan jilid (UKJ), dan munaqosyah yakni sebagai berikut:

1. Evaluasi Harian

¹¹² Ibid.,

¹¹³ Ibid.,

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, evaluasi harian yaitu penilaian yang dilakukan setiap hari sebelum KBM selesai yang ditulis oleh ustadzah di buku prestasi siswa. Adapun materi yang diuji dalam evaluasi harian yaitu materi hafalan, materi Ummi, dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

2. Ujian Kenaikan Jilid (UKJ)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ujian kenaikan jilid yaitu ujian yang dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan di awal untuk menentukan murid naik jilid/kelas atau tidak. Adapun target setiap kelas berbeda-beda sebagaimana penjabaran dibawah ini:

- 1) Kelas pra: 90 tatap muka
- 2) Kelas jilid 1: 90 tatap muka
- 3) Kelas jilid 2: 90 tatap muka
- 4) Kelas jilid 3: 45 tatap muka
- 5) Kelas jilid 4: 45 tatap muka
- 6) Kelas jilid 5: 45 tatap muka
- 7) Kelas jilid 6: 45 tatap muka
- 8) Kelas Al-Qur'an: 90 tatap muka
- 9) Kelas ghorib 1: 90 tatap muka
- 10) Kelas ghorib 2: 90 tatap muka
- 11) Kelas tajwid 1: 90 tatap muka
- 12) Kelas tajwid 2: 90 tatap muka

13) Kelas tahfidz: 180 tatap muka

Adapun materi yang diujikan dalam ujian kenaikan jilid (UKJ) yaitu tartil, fashohah, hafalan, ghorib, serta tajwid.

3. Munaqosyah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Munaqosyah adalah evaluasi akhir yang dilaksanakan untuk menentukan kelulusan murid. Evaluasi ini merupakan evaluasi paling akhir dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Jika evaluasi-evaluasi sebelumnya diuji oleh ustadzah dari TPQ Tanwirul Ma'arif sendiri, maka berbeda untuk ujian munaqosyah. Penguji dalam ujian munaqosyah yakni tim penguji dari Umami Foundation Surabaya. Adapun materi yang diujikan ketika munaqosyah yaitu:

a. Fashohah

- Muraatul huruf
- Muraatul harakat
- Muraatus shifat
- Volume

b. Tartil

- Muraatul tajwid
- Muraatul kalimat
- Kelancaran
- Nafas

- Waqaf
- c. Ghorobul Qur'an
 - Membaca ghorib
 - Komentar ghorib
- d. Tajwid Dasar
 - Teori tajwid
 - Menguraikan ayat
- e. Hafalan Surat Pendek
 - Surat Al-fatihah
 - Surat Al-A'la s.d. An-Naas
- f. Hafalan Do'a Sehari-hari
 - Do'a masuk dan keluar masjid
 - Do'a akan dan selesai makan
 - Do'a masuk dan keluar kamar kecil
 - Do'a masuk dan keluar rumah
 - Do'a akan dan bangun tidur
 - Do'a bercermin
 - Do'a naik kendaraan
 - Do'a untuk kedua orangtua
 - Do'a kebaikan dunia akhirat
 - Do'a sesudah adzan
 - Do'a qunut
- g. Praktek Wudlu

- Niat
- Membersihkan tangan
- Berkumur-kumur
- Membasuh wajah
- Membasuh tangan s.d. siku
- Mengusap kepala
- Membasuh telinga
- Membasuh kaki s.d. mata kaki
- Tertib
- Do'a setelah wudlu

h. Praktek Sholat

- Niat & takbiratul ikhram
- Do'a iftitah
- Al-Fatihah
- Bacaan surat pendek
- Ruku' & do'a ruku'
- I'tidal & do'a i'tidal
- Sujud & do'a sujud
- Duduk antara dua sujud & do'a
- Tahiyat akhir & do'a
- Salam

Ketika para murid dapat melalui ujian munaqosyah dengan baik, maka mereka dinyatakan lulus dan dapat mengikuti wisuda kelulusan metode Umami yang mana hal tersebut menandakan bahwa mereka telah selesai melaksanakan pembelajaran metode Umami dan mendapatkan sertifikat metode Umami.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembelajaran menggunakan metode Umami di TPQ Tanwirul Ma'arif sangatlah baik dan mengalami peningkatan. Indikator peningkatan tersebut yaitu:

1. Nilai Ujian Kenaikan Jilid (UKJ) Memenuhi Standar Kelulusan

Dari data nilai Ujian Kenaikan Jilid (UKJ) yang diperoleh, murid dari semua kelas yang terdapat di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo secara keseluruhan sudah memenuhi standar kelulusan di TPQ tersebut. Adapun standar kelulusan di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo yaitu:

Tabel 5.2

Standar Kelulusan TPQ Tanwirul Ma'arif

Nilai	Konversi	Keterangan
90-100	A	Lulus
80-89	B	Lulus
70-79	C	Lulus
60-69	D	Tidak Lulus
50-59	E	Tidak Lulus

Adapun penjabaran data nilai UKJ yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.3

Nilai Ujian Kenaikan Jilid (UKJ)

Kelas	70-79	80-89	90-100
4 A	-	6	7
4 B	-	1	9
6 B	-	7	2
Tajwid 1	-	1	9
Tajwid 2 C	-	-	10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai semua murid di TPQ Tanwirul Ma'arif memenuhi standar kelulusan. Adapun aspek yang dinilai dalam Ujian Kenaikan Jilid yaitu tartil, makhorijul huruf, hafalan, ghorib, dan tajwid. Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut sudah baik dilihat dari semua murid yang mencapai standar kelulusan UKJ. Sebelum menggunakan metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut masih lemah terutama pada makhorijul huruf dan tajwid, namun ketika memakai metode Ummi kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut meningkat.

2. Menjadi TPQ Percontohan

TPQ tersebut juga terpilih menjadi TPQ percontohan oleh UMMI Foundation Surabaya yang mana hal tersebut juga menandakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para murid di TPQ tersebut baik dan mengalami peningkatan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan yaitu: a. Placememet test, b. Membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM), c. Membuat Kalender Pendidikan, d. Membuat Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, e. Membuat pembagian tugas Ustadzah, f. Membuat program semester (PROMES), g. Membuat jurnal harian.
2. Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan yaitu: a. Pembukaan, b. Apersepsi, c. Penanaman konsep, d. Pemahaman konsep, e. Latihan/Keterampilan, f. Evaluasi, g. Penutup.
3. Hasil pembelajaran menggunakan metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan sangatlah baik dan mengalami peningkatan. Indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut yaitu: a. Nilai Ujian Kenaikan Jilid (UKJ) memenuhi standar kelulusan. b. Menjadi TPQ percontohan.

B. Saran

1. Bagi ustadzah agar tetap mengawasi dan mengontrol kemampuan murid agar tidak ada yang tertinggal dalam pembelajaran dan menggunakan strategi yang lebih sesuai dengan murid dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar murid mudah memahami materi dan tetap merasa nyaman dalam belajar.
2. Bagi murid agar tetap semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an supaya dapat memahami apa yang diajarkan oleh ustadzah dan selalu menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.
3. Bagi penelitian lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian dengan metode kuantitatif tentang implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an guna melengkapi penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arindawati E. Anika, dan Huda Hasbullah. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Banyu Publishing.
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*. Yogyakarta: Team Tadarrus.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Echols, M. John dan Shadily Hasan. 1992. *Kamus Indonesia-Inggris*, Edisi ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-qur'an*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Humam, As'ad. 2000. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Imam Murjito. *Pedoman Praktis Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.

Jumhana, Nana & Sukirman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moloeng, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhtarom dkk. 2008. *pedoman pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung: LP Ma'arif.

Nana & Sukirman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: UPI PRESS

Nurdin Usman. 2004. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

Ramayulius. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Umat*. Bandung: Penerbit Mizan.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryadi, Rudi Ahmad dan Muslih Aguslani. 2019. *Desain Perencanaan & Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

Syafaat, Sohari, dan Muslih. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Taufiqul, H. Hakim. *Kamus At-Taufiq*.

Thoha, Chabib dan Mu'thi Abdul. 1998. *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun Pusat Ma'had Al-Jami'ah. 2015. *Tuhfatuut Thullab*. Malang: Kantor Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

Zuhairini. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>, Diakses pada 13 Maret 2019 pukul 04:30 WIB.

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> diakses pada 13 Maret 2019 pukul 05:11 WIB.

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, "MAULANA MALIK IBRAHIM" in a semi-circle below it, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" in a semi-circle at the bottom.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398
<http://fitk.uin-malang.ac.id> e-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Luthfiyatus Sa'diyah
NIM : 15110218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
Judul : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	28 Maret 2019	BAB I	
2.	08 April 2019	Revisi BAB I	
3.	11 April 2019	BAB I, II, III	
4.	06 September 2019	BAB IV, dan V	
5.	13 September 2019	Revisi BAB IV, dan V	
6.	26 September 2019	BAB I-VI	
7.	30 September 2019	Revisi BAB I-VI, ACC Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1678 /Un.03.1/TL.00.1/06/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

12 Juni 2019

Kepada
Yth. Kepala TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Luthfiyatus Sa'diyah
NIM : 15110218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan
Lama Penelitian : Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN TANWIRUL MA'ARIF
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN**

Kantor : Jl, Empat Lima Rt 03 Rw 02 Takerharjo Solokuro Lamongan, Telp. 085648999492

SURAT KETERANGAN

Nomor:02/SK/LPMNU/TPQ-TANMA/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Moh. Irfain
Jabatan : Kepala TPQ
Nama Lembaga : TPQ Tanwirul Ma'arif
Alamat : Jl, Empat Lima Rt 03 Rw 02 Takerharjo Solokuro Lamongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Luthfiyatus Sa'diyah
NIM : 15110218
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul
**"Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan"** di TPQ Tanwirul Ma'arif
pada tanggal 07 sampai 23 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 24 Agustus 2019
Kepala TPQ Tanwirul Maarif

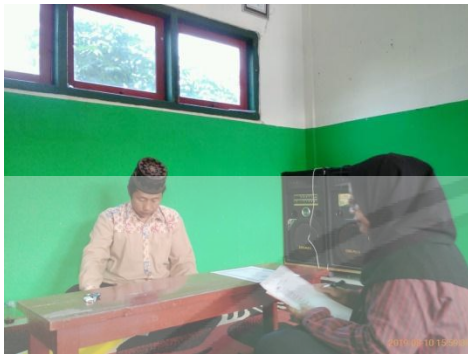


Moh. IRFAIN

INSTRUMEN WAWANCARA

WAWANCARA	JAWABAN
ASPEK YANG DITANYAKAN: A. PROFIL TPQ 1. Kapan berdirinya TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo? 2. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo? 3. Apa pengertian metode Umami? 4. Kenapa memilih metode Umami sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an? 5. Mulai tahun berapa memakai metode Umami? 6. Sebelumnya menggunakan metode apa? 7. Apakah terdapat hambatan selama memakai metode Umami sebagai metode pembelajaran? 8. Apa keunggulan atau poin utama dari metode Umami? 9. Mengenai tenaga pengajar, apakah ada standar tertentu untuk mengajar di TPQ ini? 10. Bagaimana prosedur pemilihan tenaga pengajar disini? 11. Setiap hari apa dan jam berapa pembelajaran dilaksanakan? 12. Apa saja sarana dan prasarana disini? 13. Ada berapa tenaga pengajar di TPQ ini? 14. Setiap guru mengajar berapa peserta didik? 15. Ada berapa peserta didik di TPQ ini? 16. Mengenai peserta didik, mulai dari jenjang apa peserta didik disini? 17. Apakah peserta didik harus dari lembaga sini? Bolehkah peserta didik diluar dari lembaga ini ikut serta belajar	

disini? 18. Bagaimana prosedur pendaftaran di TPQ ini? Apakah terdapat tes untuk masuk di TPQ ini? B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI 1. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini? 2. Apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini? 3. Apa saja materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di TPQ ini? C. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE UMMI 1. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan/proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini? 2. Apakah dibutuhkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini? 3. Bagaimana tahapan evaluasi di TPQ ini? D. HASIL PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE UMMI 1. Sejauh ini, bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi? 2. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat ketika menggunakan metode Ummi?	
--	--



Wawancara dengan Kepala TPQ



Wawancara dengan Koordinator TPQ



Wawancara dengan Waka Kesantrian TPQ



Observasi di Kelas bersama Koordinator.



Alat Peraga Metode Ummi



**Observasi di Kelas bersama Koordinator.
(ustadzah menyimak bacaan murid)**

**TARGET PROGRAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI
TPQ TANWIRUL MA'ARIF TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN**

TGK	PROGRAM	HAL/JUZ	PERAGA	TM	HAFALAN SURAT PENDEK	JUMLAH AYAT	HAFALAN DO'A SEHARI-HARI
1	PRA	1-40	Pra	90	1. Surat Al Fatihah	7 Ayat	
2	JILID 1	1-40	Jilid 1	90	1. Surat An Naas 2. Surat Al Ikhlas 3. Surat Al Falaq 4. Surat Al Lahab	6 ayat 4 ayat 5 ayat 5 ayat	1. Doa akan Makan 2. Doa sesudah Makan 3. Doa akan Tidur 4. Doa Bangun Tidur
3	JILID 2	1-40	Jilid 2	90	1. Surat An-Nashr 2. Surat Al kafirun 3. Surat Al kautsar	3 ayat 6 ayat 3 ayat	5. Nama Bilangan 1. Doa masuk wc 2. Doa keluar wc 3. Doa kedua org tua 4. Doa bahagia dunia akhirat
4	JILID 3	1-40	Jilid 3	45	1. Surat Al ma un 2. Surat Quroisy 3. Surat Al fil	7 ayat 4 ayat 5 ayat	1. Doa Masuk masjid 2. Doa Keluar masjid 3. Doa Naik Kendaraan
5	JILID 4	1-40	Jilid 4	45	1. Surat Al humazah 2. Surat Al Ashr 3. Surat At Takatsur	9 ayat 3 ayat 3 ayat	1. Doa wudlu 2. Doa sesudah wudlu 3. Doa masuk rumah 4. Doa keluar rumah
6	JILID 5	1-40	Jilid 5	45	1. Surat Al Qoriah 2. Surat Al 'Adiyat	11 ayat 11 ayat	1. Doa sesudah adzan 2. Doa memakai pakaian 3. Doa melepas pakaian 4. Doa bercermin
7	JILID 6	1-40	Jilid 6	45	1. Surat Al Zalzalah 2. Surat Al Bayyinah 3. Surat Al qodar	8 ayat 8 ayat 5 ayat	1. Doa iftitah 2. Doa qunut 1. Doa wudlu
8	AL-QUR'AN	Juz 1-5	Al-Qur'an	90	1. Surat Al Alaq 2. Surat Al Alaq	19 ayat 19 ayat	2. Niat sholat fardlu 3. Isi Sholat

Target Pembelajaran Metode Ummi

9	GHORIB 1	Juz 6-10	Ghorib 1-14	90	1. Surat At tiin 2. Surat Al insyiroh 3. Surat Ad dhuha	8 ayat 8 Ayat 11 ayat	1. Mengulas jilid 1-6
10	GHORIB 2	Juz 11-15	Ghorib 15-28	90	1. Surat Al lail 2. Surat As syam	21 ayat 15 ayat	
11	TAJWID 1	Juz 16-23	Ghorib 1-28 Tajwid 1-10	90	1. Surat Al Balad 2. Surat Al fajr	20 ayat 30 ayat	1. Mengulas jilid 1-Al-Qur'an
12	TAJWID 2	Juz 24-30	Ghorib 1-28 Tajwid 11-20	90	1. Surat Al ghosyiyah 2. Surat Al a la	26 ayat 19 ayat	
13	TAHFIDH	Al Qur'an Juz 1-30	Ghorib 1-28 Tajwid 1-20	180	1. Surat At Thoriq 2. Surat Al buruj 3. Surat Al insyiqoq 4. Surat Al mutofifin 5. Surat Al Infithor 6. Surat At-Takwir 7. Surat Abasa 8. Surat An-Nazi'at 9. Surat An-Naba'	17 ayat 22 ayat 25 ayat 36 ayat 19 ayat 29 ayat 42 ayat 46 ayat 40 ayat	1. Praktek Wudlu dan Sholat 2. Mengulas jilid 1- Al-Qur'an

Lanjutan: Target Pembelajaran Metode Ummi

PEMBAGIAN TUGAS, WAKTU & TARGET PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN METODE UMMI TANWIRUL MA'ARIF Takerharjo Solokuro Lamongan									
NO	NAMA USTADZAH	SANTRI	SESSION	TEMPAT KELAS	ROMBEL	PROGRAM/ PERAGA	HALAMAN	TM	JADUAL UKJ
1	ANIS MUFIDAH	10	2	Kelas 6	PRA-1	PRA	1-40	90	29-Okt-19
2	ISTIFARIHAH	9	2	Kelas 3	PRA-2				31-Okt-19
3	DWI WINDAWATI	9	2	Kelas 2	PRA-3				02-Nov-19
4	ATIK ATUR ROHMAH	9	2	Kelas 6	1	JILID 1	1-40	90	12-Sep-19
5	ENI FITHRIYAH	10	2	Kelas 4	2	JILID 2	1-40	90	2-3 Oktober 2019
6	N'MATUL YUHA	11	2	Kelas 1	3-5	JILID 3-5	1-40	46	14-15 September 2019
7	HALIMATUS SA'DIYAH	13	2	Masjid atas utara	4-A	Jilid 4	1-40	45	18-19 September 2019
8	MASLIHATUL IZZAH	13	2	Masjid atas Selatan	4-B		1-40	45	21-22 September 2019
9	HARTATIK	10	2	Masjid atas Tengah	6-A		1-40	45	16-Sep-19
10	ENIK NUR KHOLILAH	9	2	Aula	6-B	Jilid 6	1-40	45	11-12 September 2019
11	RUMSIATIN	13	1	kelas 1	1-5 A	Al-Qur'an	Al-Qur'an Juz 1-5	90	05-Nov-19
12	EMI ROSYIDATUL M	12	1	Kelas 2	1-5 C		Al-Qur'an Juz 1-5	90	6-7 November 2019
13	YUNITATUL JANNAH	10	1	Kelas 3	Ghorib 1-A		Al-Qur'an Juz 6-16	90	25-26 September 2019
14	DWI NURMA YUNITA	12	1	Kelas 4	Ghorib 1-B	Ghorib 1	Al-Qur'an Juz 6-16	90	21-Agu-19
15	LULUK MAFTUHAH	12	1	Kelas 5	Ghorib 2-D	Ghorib 2	Al-Qur'an Juz 16-30	90	9-10 Oktober 2019
16	MUZAYATIN N'MAH	15	1	Kelas 6	Tajwid 1	Tajwid 1	AL-Qur'an Juz 1-16	90	3-4 Desember 2019
17	LIFATUL FAIDAH	12	1	Serambi Utara	Tajwid 2-A	Tajwid 2	AL-Qur'an Juz 16-30	90	31-Agu-19
18	SULASTRI	9	1	Serambi Tengah	Tajwid 2-B				3-4 November 2019
19	WINDARTIN	10	1	Serambi Selatan	Tajwid 2-C				26-27 Oktober 2019
20	SALIS AINIYAH	13	1	Aula	TAHFIDZ		Juz 30	180	27-28 Februari 2020
JUMLAH :		221	2	10	10				

Kepala TPQ Ummi TANMA
MOH IRFA'IN

Takerharjo, 01 Juli 2019
Koordinator TPQ UTAMA
FIKROTUL AZIZAH

Pembagian Tugas Utadzah


JURNAL HARIAN MENGAJAR AL QUR'AN METODE UMMI
TPQ TANWIRUL MA'ARIF TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN
 Jilid/Smt/Th Tempat

TM	Tgl	UMMI / AL-QUR'AN			GHORIB		TAJWID		HAFALAN		Materi Lain
		Jld/Surat	Hal/Ayat	Juz	Hal.	Materi	Hal.	Materi	Surat	Ayat	
1	12-01-19	Al-Qur'an	1-2/1	1							Dasar menulis
2	18-01-19	Al-Qur'an	3/1	1							
3	20-01-19	Al-Qur'an	4/1	1							
4	21-01-19	Al-Qur'an	5/1	1							
5	22-01-19	Al-Qur'an	6/1	1							
6	23-01-19	Al-Qur'an	7/1	1							
7	24-01-19	Al-Qur'an	8/1	1							
8	25-01-19	Al-Qur'an	9/1	1							
9	26-01-19	Al-Qur'an	10/1	1							
10	27-01-19	Al-Qur'an	11/1	1							
11	28-01-19	Al-Qur'an	12/1	1							
12	29-01-19	Al-Qur'an	13/1	1							
13	30-01-19	Al-Qur'an	14/1	1							
14	31-01-19	Al-Qur'an	15/1	1							
15	01-02-19	Al-Qur'an	16/1	1							
16	02-02-19	Al-Qur'an	17/1	1							
17	03-02-19	Al-Qur'an	18/1	1							
18	04-02-19	Al-Qur'an	19/1	1							
19	05-02-19	Al-Qur'an	20/1	1							
20	06-02-19	Al-Qur'an	21/1	1							
21	07-02-19	Al-Qur'an	22/1	1							
22	08-02-19	Al-Qur'an	23/1	1							
23	09-02-19	Al-Qur'an	24/1	1							
24	10-02-19	Al-Qur'an	25/1	1							
25	11-02-19	Al-Qur'an	26/1	1							
26	12-02-19	Al-Qur'an	27/1	1							
27	13-02-19	Al-Qur'an	28/1	1							
28	14-02-19	Al-Qur'an	29/1	1							
29	15-02-19	Al-Qur'an	30/1	1							
30	16-02-19	Al-Qur'an	31/1	1							
31	17-02-19	Al-Qur'an	32/1	1							
32	18-02-19	Al-Qur'an	33/1	1							
33	19-02-19	Al-Qur'an	34/1	1							
34	20-02-19	Al-Qur'an	35/1	1							
35	21-02-19	Al-Qur'an	36/1	1							
36	22-02-19	Al-Qur'an	37/1	1							
37	23-02-19	Al-Qur'an	38/1	1							
38	24-02-19	Al-Qur'an	39/1	1							
39	25-02-19	Al-Qur'an	40/1	1							
40	26-02-19	Al-Qur'an	41/1	1							
41	27-02-19	Al-Qur'an	42/1	1							
42	28-02-19	Al-Qur'an	43/1	1							
43	29-02-19	Al-Qur'an	44/1	1							
44	30-02-19	Al-Qur'an	45/1	1							
45	31-02-19	Al-Qur'an	46/1	1							
46	01-03-19	Al-Qur'an	47/1	1							
47	02-03-19	Al-Qur'an	48/1	1							
48	03-03-19	Al-Qur'an	49/1	1							
49	04-03-19	Al-Qur'an	50/1	1							
50	05-03-19	Al-Qur'an	51/1	1							
51	06-03-19	Al-Qur'an	52/1	1							
52	07-03-19	Al-Qur'an	53/1	1							
53	08-03-19	Al-Qur'an	54/1	1							
54	09-03-19	Al-Qur'an	55/1	1							
55	10-03-19	Al-Qur'an	56/1	1							
56	11-03-19	Al-Qur'an	57/1	1							
57	12-03-19	Al-Qur'an	58/1	1							
58	13-03-19	Al-Qur'an	59/1	1							
59	14-03-19	Al-Qur'an	60/1	1							
60	15-03-19	Al-Qur'an	61/1	1							
61	16-03-19	Al-Qur'an	62/1	1							
62	17-03-19	Al-Qur'an	63/1	1							
63	18-03-19	Al-Qur'an	64/1	1							
64	19-03-19	Al-Qur'an	65/1	1							
65	20-03-19	Al-Qur'an	66/1	1							
66	21-03-19	Al-Qur'an	67/1	1							
67	22-03-19	Al-Qur'an	68/1	1							
68	23-03-19	Al-Qur'an	69/1	1							
69	24-03-19	Al-Qur'an	70/1	1							
70	25-03-19	Al-Qur'an	71/1	1							
71	26-03-19	Al-Qur'an	72/1	1							
72	27-03-19	Al-Qur'an	73/1	1							
73	28-03-19	Al-Qur'an	74/1	1							
74	29-03-19	Al-Qur'an	75/1	1							
75	30-03-19	Al-Qur'an	76/1	1							
76	31-03-19	Al-Qur'an	77/1	1							
77	01-04-19	Al-Qur'an	78/1	1							
78	02-04-19	Al-Qur'an	79/1	1							
79	03-04-19	Al-Qur'an	80/1	1							
80	04-04-19	Al-Qur'an	81/1	1							
81	05-04-19	Al-Qur'an	82/1	1							
82	06-04-19	Al-Qur'an	83/1	1							
83	07-04-19	Al-Qur'an	84/1	1							
84	08-04-19	Al-Qur'an	85/1	1							
85	09-04-19	Al-Qur'an	86/1	1							
86	10-04-19	Al-Qur'an	87/1	1							
87	11-04-19	Al-Qur'an	88/1	1							
88	12-04-19	Al-Qur'an	89/1	1							
89	13-04-19	Al-Qur'an	90/1	1							
90	14-04-19	Al-Qur'an	91/1	1							
91	15-04-19	Al-Qur'an	92/1	1							
92	16-04-19	Al-Qur'an	93/1	1							
93	17-04-19	Al-Qur'an	94/1	1							
94	18-04-19	Al-Qur'an	95/1	1							
95	19-04-19	Al-Qur'an	96/1	1							
96	20-04-19	Al-Qur'an	97/1	1							
97	21-04-19	Al-Qur'an	98/1	1							
98	22-04-19	Al-Qur'an	99/1	1							
99	23-04-19	Al-Qur'an	100/1	1							
100	24-04-19	Al-Qur'an	101/1	1							

Takerharjo,

Ustadz/ah

(.....)

Koordinator

 Fikrotul Azizah

Jurnal Harian



Daftar Nilai Ujian Kenaikan Jilid (U-K-J)
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TANWIRUL MA'ARIF
Takerharjo Solokuro Lamongan



Ustadz/zah :

Rombel :

NOMOR		NAMA SANTRI	MATERI UKJ					RATA-RATA	KETERANGAN
URUT	INDUK		Tartil	Faasohah	Hafalan	Ghorib	Tajwid		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
Jumlah									

KEPALA TPQ UMMI TANMA

KOORDINATOR METODOLOGI TPQ

MOH. IRFAIN

FIKROTUL AZIZAH



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TPQ TANWIRUL MA'ARIF
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN

JADWAL KBM

A. JAM PERTAMA (14.00-15.00)

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
14.00-14.05 (5 mnt)	➤ Persiapan ➤ Do'a Pembuka	➤ Salam ➤ Do'a Pembuka ➤ Tanya Kabar
14.05-14.15 (10 mnt)	➤ Hafalan	➤ Apersepsi ➤ Penanaman Konsep ➤ Pemahaman ➤ Keterampilan ➤ Evaluasi
14.15-14.25 (10 mnt)	➤ Klasikal	➤ Apersepsi ➤ Penanaman Konsep ➤ Pemahaman ➤ Keterampilan
14.25-14.55 (30 mnt)	➤ Baca Simak	➤ Evaluasi
14.55-15.00 (5 mnt)	➤ Drill ➤ Penutup/Do'a	➤ Drill Materi Baru ➤ Drill Hafalan ➤ Do'a Penutup

B. JAM KE-DUA (15.30-16.30)

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
15.30-15.35 (5 mnt)	➤ Persiapan ➤ Do'a Pembuka	➤ Salam ➤ Do'a Pembuka ➤ Tanya Kabar
15.35-15.45 (10 mnt)	➤ Hafalan	➤ Apersepsi ➤ Penanaman Konsep ➤ Pemahaman ➤ Keterampilan ➤ Evaluasi
15.45-15.55 (10 mnt)	➤ Klasikal	➤ Apersepsi ➤ Penanaman Konsep ➤ Pemahaman ➤ Keterampilan
15.55-16.25 (30 mnt)	➤ Baca Simak	➤ Evaluasi
16.25-16.30 (5 mnt)	➤ Drill ➤ Penutup/Do'a	➤ Drill Materi Baru ➤ Drill Hafalan ➤ Do'a Penutup

BIODATA MAHASISWA



Nama : Luthfiyatus Sa'diyah
NIM : 15110218
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Februari 1998
Fak./Jur. : FITK/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Takerharjo Solokuro lamongan
No. Telepon : 085731308031
Alamat Email : Luthfiyatussadiyah@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Tanwirul Ma'arif
2. MI Tanwirul Ma'arif
3. MTs Miftahul ulum
4. MA Ma'arif 07
5. UIN Maliki Malang

Malang, 03 Oktober 2019

Mahasiswa,

Luthfiyatus Sa'diyah